

**PENGALAMAN MAHASISWA MENJADI ANGGOTA
UNIT KEGIATAN MAHASISWA SEPAK TAKRAW
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :

Darus Gayuh Arroyan

NIM. 18601244007

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGALAMAN MAHASISWA MENJADI ANGGOTA UNIT KEGIATAN MAHASISWA SEPAK TAKRAW UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Darus Gayuh Arroyan
NIM 18601244007

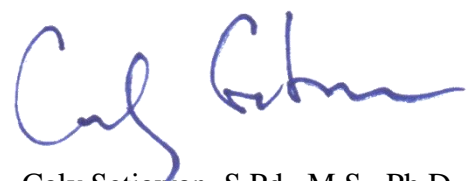
Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or
NIP. 197702182008011002

Yogyakarta, 20 September 2022
Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D.
NIP. 197504142001121001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Darus Gayuh Arroyan

NIM : 18601244007

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Pengalaman Mahasiswa Menjadi Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil penelitian saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 September 2022

Yang menyatakan,



Darus Gayuh Arroyan

NIM. 18601244007

HALAMAN MOTTO

1. Indahnya kehidupan terjalin karena adanya keserasian dan pada situasi yang tepat.
(Penulis)
2. Yang membuat hidup ini menarik adalah kemungkinan untuk mewujudkan impian menjadi kenyataan." - Paulo Coelho

PERSEMBAHAN

Dengan hikmat dan penuh rasa syukur, Skripsi ini Kupersembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku (Bapak Sarmidi dan Ibu Suparmi) yang telah memberikanku doa dan semangat kepadaku untuk melanjutkan sekolah sampai tingkat perguruan tinggi. Terimakasih untuk pengorbanan dan kasih sayangnya sehingga anakmu mampu menyelesaikan kuliahnya dan mendapatkan gelar sarjana.
2. Adik kandung saya Nanda Affrelia Anastiti dan Alesha Azzahra yang selalu ada di saat susah maupun senang selalu ada menemani sampai saat ini.

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGALAMAN MAHASISWA MENJADI ANGGOTA
UNIT KEGIATAN MAHASISWA SEPAK TAKRAW
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

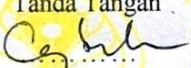




Disusun oleh:

Darus Gayuh Arroyan
NIM. 18601244007

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta


Pada tanggal 19 Oktober 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D		21/10/2022
Ketua Penguji/Pembimbing		21/10/2022
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or.		20/10/2022
Sekretaris		20/10/2022
Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or		20/10/2022
Penguji		

Yogyakarta, 19 Oktober 2022
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. 
NIP.19640707 198812 1 001

**PENGALAMAN MAHASISWA MENJADI ANGGOTA
UNIT KEGIATAN MAHASISWA SEPAK TAKRAW
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:

Darus Gayuh Arroyan

NIM. 18601244007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman mahasiswa menjadi anggota unit kegiatan mahasiswa sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta.

Desain penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini mengambil tempat di Unit Kegiatan Mahasiswa yang berada di Universitas Negeri Yogyakarta yaitu pada kegiatan sepak takraw. Penelitian ini dilaksanakan 11 Juli sampai 19 Juli 2022. Partisipan penelitian ini adalah mahasiswa UKM Sepak Takraw UNY di Yogyakarta yang berjumlah 10 orang. Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik untuk menemukan tema-tema dalam data tentang pengalaman mahasiswa UNY dalam melakukan olahraga sepak takraw.

Hasil penelitian diperoleh bahwa latar belakang pengalaman mahasiswa anggota UKM sepak takraw UNY yaitu adanya pembinaan bakat yang telah dilaluinya sejak sekolah dasar dan menengah, jejak keluarga dan ketertarikan terhadap sepak takraw. Faktor yang paling mempengaruhi mahasiswa adalah peran guru, sejarah sekolah dan memiliki keinginan berprestasi. Faktor penghambat pelaksanaan anggota UKM sepak takraw UNY seperti kurangnya sarana berupa lapangan yang standar dan program latihan tidak tersampaikan dengan baik. Pengalaman mahasiswa menilai bahwa sepak takraw kurang populer di Indonesia karena tidak adanya kompetisi resmi. Pengalaman mahasiswa di UKM sepak takraw UNY yaitu proses latihan dalam mempersiapkan pertandingan di event – event. Anggota UKM sepak takraw UNY tentunya memiliki tujuan tersendiri bagi pelaku untuk dapat memperoleh pengalaman, menambah jam latihan, menambah kawan latihan dan meningkatkan prestasi.

Kata Kunci : pengalaman, unit kegiatan mahasiswa, sepak takraw

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan nikmat dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “pengalaman mahasiswa UNY menjadi anggota unit kegiatan mahasiswa sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta” dimaksud untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran.

Skripsi dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi, yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga dan waktunya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hedi A Hermawan, M.Or. Koordinator Program Studi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Fathan Nurcahyo, SPd.Jas, M.Or. selaku pembina di UKM sepak takraw UNY, yang sudah mengizinkan penelitian ini.
5. Untuk kedua orang tua, Bapak Sarmidi dan Ibu Suparmi, atas segala doa dan dukungan hingga akhirnya Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai.

6. Adik kandung saya Nanda Affrelia Anastiti dan Alesha Azzahra yang selalu ada di saat susah maupun senang, selalu ada menemani sampai saat ini.
7. Teman-teman kelas PJKR E 2018 dan semasa KKN yang telah memberikan semangat serta motivasi selama perkuliahan.
8. Untuk mantan pacar saya Linda Putri Rahmawati yang pernah menjadi alasan saya untuk semangat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini
9. Semua pihak, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada saya selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak diatas semoga menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang ingin membaca dan membutuhkan.

Yogyakarta 20 September 2022
Penulis



Darus Gayuh Arroyan
NIM. 18601244007

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Pengalaman.....	10
2. Haikat Perspektif	12
3. Hakikat Olahraga Populer	15
4. Hakikat Sepak Takraw	17
B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III. METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28

B. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Partisipan Penelitian	29
D. Pengumpulan Data.....	30
E. Protokol Wawancara	31
F. Teknik Analisis Data	32
G. Keabsahan Data	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan	62
C. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	70
C. Saran-Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Anggota UKM dari Tahun ke Tahun.....	5
Tabel 2. Daftar Nama Partisipan Penelitian	30
Tabel 3. Makna dan Pernyataan Partisipan tentang Pengalaman Mahasiswa UNY Menjadi Anggota di Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Sepak Takraw	21
Gambar 2. Bola Sepak Takraw.....	22
Gambar 3. Kerangka Berpikir	27
Gambar 4. Word Cloud Latar Belakang Menjadi Anggota UKM Sepak Takraw UNY	37
Gambar 5. Word Cloud Mahasiswa dalam Mendapatkan Dukungan Menjadi Anggota UKM Sepak Takraw UNY	44
Gambar 6. Word Cloud Pengalaman Mahasiswa Terhadap Faktor Penghambat Menjadi Anggota UKM Sepak Takraw UNY	50
Gambar 7. Word Cloud Pengalaman Mahasiswa Terhadap Pandangan Kepopuleran Sepak Takraw	53
Gambar 8. Word Cloud Pengalaman Mahasiswa Terhadap Kepopuleran Sepak Takraw	56
Gambar 9. Word Cloud Pengalaman Mahasiswa terhadap UKM Sepak Takraw UNY	58

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Lembar Pembimbing Skripsi	74
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	75
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	76
Lampiran 4. Protokol Wawancara	77
Lampiran 5. Hasil Wawancara.....	79
Lampiran 6. Peta Konsep Tema.....	107
Lampiran 7. Dokumentasi.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan di Indonesia sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama di masa sekarang ini yaitu era digital 4.0. Pembangunan di berbagai bidang juga digalakkan menuju kearah yang lebih baik. Termasuk didalamnya bidang olahraga. Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik dan psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran tubuh seseorang. Tujuan didalamnya ada yang untuk pendidikan, prestasi, rekreasi dan rehabilitas.

Olahraga dibagi menjadi dua jenis yaitu olahraga kontak fisik dan olahraga tidak kontak fisik. Olahraga yang menggunakan kontak fisik antara lain: beladiri, sepak bola, gulat dan sebagainya. Olahraga yang tidak kontak fisik yaitu yang menggunakan batas net misalnya bulu tangkis, voli, tenis lapangan, sepak takraw dan sebagainya. Setiap cabang olahraga di dunia ini pasti memiliki sejarahnya masing-masing. Begitu juga dengan sepak takraw, peraturan dan permainan olahraga sepak takraw dulunya sangat sederhana karena merupakan permainan tradisional yang menggunakan bola rotan.

Sepak takraw berasal dari dua kata yaitu sepak dan takraw. “Sepak” berarti gerakan menyepak sesuatu dengan kaki, dengan cara mengayunkan kaki di depan atau ke sisi (Depdikbud, 1995). Sedangkan “Takraw” berarti bola atau barang bulat yang terbuat dari anyaman rotan (Dekdikbud, 1992). Jadi sepak takraw adalah olahraga yang dimodifikasi menjadi olahraga yang kompetitif. Sedangkan

menurut ahli lain olahraga sepak takraw adalah menyepak bola dengan kaki samping, sisi bagian dalam atau atau luar kaki yang terdiri dari tiga orang pemain (Sanafiah, 1992: 33).

Permainan sepak takraw sampai saat ini masih belum dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Hal ini karena sepak takraw belum memiliki liga resmi yang bergulir layaknya sepak bola. Selain itu pengenalan sejak usia dini juga belum merata di tingkat sekolah, terbukti dengan masih sedikitnya sekolah yang memiliki ekstra sepak takraw. Permainan sepak takraw memiliki tingkat kesulitan yang sangat tinggi dikarenakan bentuk bola yang kecil, dengan karakter bola yang liar, serta dengan gerakan yang sulit. Inti dari permainan ini adalah memainkan bola diudara tanpa terjatuh dengan menggunakan kaki, dada, paha, bahu, dan kepala. Pada permainan ini pemenang ditentukan dengan kemenangan dua game yang dimana setiap set angka kemenangan adalah 21 dan jika terjadi poin yang sama angka terakhir adalah harus berselisih 2 poin. Sistem poin pertandingan menggunakan *rally point* seperti halnya di bulu tangkis ataupun bola voli. Disamping olahraga yang sulit dilakukan sepak takraw juga masih dipandang sebagai olahraga yang kurang populer dibandingkan olahraga lainnya misalnya sepak bola, futsal, basket, bulu tangkis, voli dan lainnya.

Salah satu faktor kurang populernya sepak takraw adalah media massa yang kurang mengekspos olahraga sepak takraw ini. Antara media massa dan olahraga mempunyai hubungan resiprokal, keduanya saling berpengaruh dan saling bergantung atas kesuksesan komersial dan popularitas (Coakley, 1994: 334-335). Popularitas olahraga meningkat karena ditayangkan dan diberitakan oleh media

massa secara intensif dan kontinu. Contohnya rakyat Amerika Serikat mulai menggandrungi olahraga *baseball*, *football*, hoki es, dan bola basket, karena media massa mempromosikan dan memberitakan secara besar-besaran kegiatan tersebut pada awal perkembangannya. Kompetisi bola basket NBA (*National Basketball Association*) bisa dinikmati dan digandrungi oleh sebagian masyarakat Indonesia karena ditayangkan dan diberitakan oleh media massa di Indonesia. Sebaliknya, sepak takraw belum mendapat tempat yang istimewa di media massa Indonesia bahkan di dunia Internasional. Sepak takraw masih kalah dengan olahraga lain seperti sepak bola, futsal, basket, bulu tangkis, voli dan lainnya.

Olahraga dan media telah tumbuh dan saling tergantung satu sama lain serta menjadi bagian budaya yang penting di masyarakat. Tanpa media olahraga komersial tidak akan dikenal luas dan kompetisi olahraga dengan kemasan elit akan berkurang. Orang mungkin akan sedikit memberikan prioritas pada kompetisi olahraga dalam kehidupannya jika tanpa bantuan media (Coakley, 2007: 442). Media tentunya memiliki peran tersendiri terhadap ketertarikan seseorang terhadap hal yang disampaikan melalui media tersebut. Terlebih pada lingkungan olahraga di mana tidak semua masyarakat menyukai dan menekuni kegiatan olahraga tersebut. Ada yang memiliki ketertarikan tetapi tidak menekuni atau menjadi hobi. Ada juga yang tertarik dan menjadikan sebuah hobi dan menjadi rutinitas untuk dilakukan serta ada juga yang bertujuan untuk prestasi. Keadaan ini menjadikan seseorang memiliki latar belakang yang beragam dalam melakukan kegiatan olahraga.

Pengalaman seseorang terhadap sesuatu hal khususnya olahraga sepak takraw ini dapat dimulai dari adanya ketertarikan dari media, media merupakan sumber utama mahasiswa menemukan minat, lewat perantara media mahasiswa akan tertarik akan sesuatu hal sebelum mencobanya dan menjadikan pengalaman. Hal ini menunjukkan bahwa banyak hal yang dalam mempengaruhi pengalaman seseorang dalam melakukan kegiatan yang disukainya atau menjadi hobinya. Menurut Hitzman (dalam Muhibbin Syah, 1995: 89) “pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme dapat dianggap sebagai kesempatan belajar”. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa pengalaman seseorang akan menjadi sebuah kesempatan baginya untuk melakukan proses belajar. Proses memperoleh kesempatan belajar ini sangat penting dan menjadi penentu seseorang untuk dapat menjadi pendukung dalam memperoleh pengalaman yang lebih luas lagi.

Mahasiswa merupakan salah satu subjek belajar yang tentunya telah memiliki pengalaman yang lebih jika dibandingkan oleh siswa di jenjang bawahnya. Mahasiswa telah melalui seluruh jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tentunya banyak pengalaman yang telah diperolehnya. Terlebih dalam kegiatan olahraga atau kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah dasar dan sekolah menengah. Hal ini dapat menjadi petunjuk bahwa mahasiswa telah memiliki pengalaman dalam kegiatan olahraga khususnya cabang sepak takraw. Tidak semua sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw sehingga tidak seluruh mahasiswa memiliki pengalaman terhadap sepak takraw.

Karena belum populernya sepak takraw maka menyebabkan daya minat generasi muda belum banyak. Penyebabnya adalah karena belum adanya kompetisi resmi yang bergulir di Indonesia. Sedangkan olahraga seperti sepak bola, futsal, basket, dan bola voli sudah memiliki kompetisi resmi di Indonesia. Selain itu belum adanya pengenalan sejak usia dini olahraga sepak takraw ini menyebabkan minat olahraga sepak takraw ini sedikit. Contohnya belum merata adanya ekstra sepak takraw di jenjang SD, SMP dan SMA untuk menjaring bibit-bibit unggul sepak takraw daerah. Dimulai sejak usia dini merupakan kunci kesuksesan pembangunan melalui olahraga. Peran pemerintah dan lembaga pendidikan sangat dibutuhkan untuk mendongkrak prestasi daya minat dan kepopuleran olahraga sepak takraw ini.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak takraw di Universitas Negeri Yogyakarta mengadakan perekrutan anggota setiap satu tahun sekali dan berganti kepengurusan setiap satu tahun sekali. Berikut ini merupakan data anggota UKM sepak takraw dari tahun 2015 sampai 2022 :

Tabel 1. Jumlah anggota UKM dari tahun ke tahun

Angkatan tahun	Jumlah anggota
2015	5
2016	3
2017	7
2018	13
2019	15
2020	19

2021	15
2022	15

Data tersebut diambil berdasarkan perekrutan anggota UKM sepak takraw tahun 2021. UKM sepak takraw merupakan salah satu UKM yang dikembangkan atas dasar minat dan bakat yang dimiliki mahasiswa di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta. Di kalangan mahasiswa sendiri khususnya di UKM sepak takraw UNY belum menjadi olahraga yang populer, terbukti dengan sedikitnya anggota yang bergabung di UKM ini dan biasanya anggota yang bergabung di UKM ini adalah anggota yang sudah benar-benar mengenal olahraga sepak takraw dari kecil dan sudah bertahun-tahun menekuni olahraga ini. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa ada beberapa anggota yang bergabung hanya untuk coba-coba karena rasa ingin tahu dan karena ingin mencoba memainkannya, tetapi setelah itu kemudian anggota tersebut biasanya tidak aktif lagi, dengan kata lain hanya datang di pertemuan awal-awal saja.

UKM sepak takraw di Universitas Negeri Yogyakarta ini latihan rutin selama dua kali dalam satu minggu yaitu hari Rabu dan Jumat. Latihan dilaksanakan dilapangan sepak takraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan dimulai pukul 15.30-17.30 WIB. Kepengurusan UKM sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta dibina oleh Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or. Anggota dari UKM sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta terdiri dari mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang terdaftar mengikuti dan aktif dalam kegiatan tersebut. Saat ini untuk anggota yang aktif sebanyak 25

orang, terdiri dari 15 Putra dan 10 Putri. Pertandingan yang pernah diikuti UKM sepak takraw Invitasi Nasional antar perguruan tinggi “UNY CUP” 2016, Liga Mahasiswa Nasional antar perguruan tinggi, dan pada bulan Maret 2022 UNY mengadakan dan mengikuti *Invitation of Net Game Competition* (INGCO) sepak takraw di hall bulu tangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

Pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa anggota UKM sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta sangat beragam dan memiliki keunikan yang berbeda setiap anggota. Perbedaan pengalaman ini dapat menjadi sebuah gambaran bahwa untuk menjadi anggota UKM sepak takraw dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang tentunya tidak sama. Memiliki perbedaan latar belakang tetapi sama - sama memiliki tujuan yang sama dalam menekuni olahraga sepak takraw ini untuk meningkatkan keterampilan dan mencapai prestasi yang lebih tinggi. Pengalaman yang dimiliki tentunya akan mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam meningkatkan prestasinya. Adanya kemauan mengembangkan kemampuan dan keterampilannya ini menjadi sebuah alasan bagi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan UKM sepak takraw. Keadaan ini menjadi hal yang sangat menarik untuk dikupas agar mengetahui berbagai macam pengalaman mahasiswa sebagai penentu keikutsertaannya dalam UKM sepak takraw.

Berdasarkan dari uraian masalah di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki berbagai pengalaman yang berbeda-beda dalam kegiatan olahraga sepak takraw. Penjelasan di atas merupakan alasan yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini dan fokus penelitian ini ialah untuk melihat bagaimana pengalaman

mahasiswa UNY menjadi anggota unit kegiatan mahasiswa sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah disampaikan, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Perspektif anggota UKM terhadap olahraga sepak takraw yang tidak populer.
2. Tidak populernya sepak takraw di kalangan mahasiswa sehingga minat di UKM sedikit.
3. Latar belakang mahasiswa menjadi anggota UKM sepak takraw yang tidak populer.
4. Pengalaman mahasiswa dalam kegiatan sepak takraw di sekolah memiliki perbedaan - perbedaan yang sangat mencolok antar mahasiswa.
5. Belum diketahui pengalaman mahasiswa UNY menjadi anggota unit kegiatan mahasiswa sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang dihadapi dan keterbatasan yang ada pada peneliti, serta agar penelitian ini mempunyai arah dan tujuan yang jelas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengalaman mahasiswa UNY menjadi anggota unit kegiatan mahasiswa sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengalaman mahasiswa UNY menjadi anggota unit kegiatan mahasiswa sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengalaman mahasiswa UNY menjadi anggota unit kegiatan mahasiswa sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman masyarakat tentang olahraga sepak takraw dan bagaimana pengalaman mahasiswa UNY menjadi anggota di unit kegiatan mahasiswa sepak takraw.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti, kalangan masyarakat, dan dapat memberi pemikiran untuk memperkaya pengetahuan dan nantinya tidak ada lagi anggapan bahwa olahraga sepak takraw adalah olahraga yang tidak populer.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengalaman

a. Pengertian Pengalaman

Pengalaman dapat diartikan juga sebagai memori episodik, yaitu memori yang menerima dan menyimpan peristiwa yang terjadi atau dialami individu pada waktu dan tempat tertentu, yang berfungsi sebagai referensi otobiografi. Pengalaman merupakan peristiwa yang tertangkap oleh panca indra dan tersimpan dalam memori. Pengalaman dapat diperoleh ataupun dirasakan saat peristiwa baru saja terjadi maupun sudah lama berlangsung. Pengalaman yang terjadi dapat diberikan kepada siapa saja untuk digunakan dan menjadi pedoman serta pembelajaran manusia Notoatmodjo dalam (Tantri, 2019).

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau biasa diartikan sebagai proses yang membawa seseorang kepada tingkah laku yang lebih tinggi. Seseorang yang berpengalaman memiliki cara berpikir yang lebih terperinci dan lengkap dibanding seseorang yang belum berpengalaman (Taylor dan Tood, 1995 dalam Dian Purnamasari 2005:19).

Berdasarkan beberapa pengertian pengalaman di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman adalah sebuah proses belajar yang berlangsung dalam kurun waktu yang berbeda dan dapat menjadi pembanding antara proses

belajar di masa lampau ke sekarang dan ke masa depan. Pengalaman memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap proses belajar yang berjalan sesuai waktu.

b. Faktor yang mempengaruhi pengalaman

Setiap orang mempunyai pengalaman yang berbeda walaupun melihat suatu obyek yang sama, hal ini dipengaruhi oleh: tingkat pengetahuan dan pendidikan seseorang, pelaku atau faktor pada pihak yang mempunyai pengalaman, faktor obyek atau target yang dipersepsikan dan faktor situasi dimana pengalaman itu dilakukan. Umur, tingkat pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, budaya, lingkungan fisik, pekerjaan, kepribadian dan pengalaman hidup setiap individu juga ikut menentukan pengalaman (Notoatmojo, 2012). Pengalaman setiap orang terhadap suatu obyek dapat berbeda-beda karena pengalaman mempunyai sifat subyektif, yang dipengaruhi oleh isi memorinya. Apapun yang memasuki indera dan diperhatikan akan disimpan di dalam memorinya dan akan digunakan sebagai referensi untuk menanggapi hal yang baru.

Menurut Sulaiman (2015) tingkatan pengetahuan terdiri dari 4 macam, yaitu pengetahuan deskriptif, pengetahuan kausal, pengetahuan normatif dan pengetahuan esensial. Pengetahuan deskriptif yaitu jenis pengetahuan yang dalam cara penyampaian atau penjelasannya berbentuk secara objektif dengan tanpa adanya unsur subyektivitas. Pengetahuan kausal yaitu suatu pengetahuan yang memberikan jawaban tentang sebab dan akibat. Pengetahuan normatif yaitu suatu pengetahuan yang senantiasa berkaitan dengan suatu ukuran dan norma atau aturan.

2. Hakikat Perspektif sebagai Pengalaman

Perspektif merupakan sudut pandang atau cara pandang kita terhadap sesuatu. Cara memandang yang kita gunakan dalam mengamati kenyataan untuk menentukan pengetahuan yang kita peroleh. Beberapa perspektif teori yaitu fenomenologi, interaksionisme simbolis dan etnometodologi.

a. Fenomenologi

Kalangan fenomenologi memandang bahwa tingkah laku manusia, yaitu apa yang dikatakan dan dilakukan seseorang, sebagai produk dari cara orang tersebut menafsirkan dunianya. Tugas ahli fenomenologi dan ahli metodologi kualitatif adalah menangkap proses interpretasi ini untuk melakukan hal itu diperlukan apa yang disebut *Weber Verstehen* yaitu pengertian empatik atau kemampuan untuk mengeluarkan dalam pemikirannya sendiri, perasaan, motif, dan pikiran-pikiran yang ada di balik tindakan orang lain. Menurut (Bogdan dan Taylor, (1975) untuk dapat memahami arti tingkah laku seseorang, ahli fenomenologi berusaha memandang sesuatu dari sudut pandang orang lain.

Fenomenolog berkepercayaan bahwa bagi manusia ada banyak cara penafsiran pengalaman yang tersedia bagi kita masing-masing melalui interaksi dengan orang lain, dan bahwa makna dari pengalaman itulah yang membentuk kenyataan atau realitas (Greene 1978). Sebagai akibatnya kenyataan itu “bentukan sosial” (Berger dan Lukman, (1967). Jadi, tujuan dari semua paham fenomenolog yang beragam sifatnya pada dasarnya sama, yakni memahami subjek dari sudut pandang subjek sendiri (Bogdan dan Biklen, 1998:24)

b. Interaksi Simbolis

Mead (1934: 173-175) di dalam bukunya *Mind, Self, and Society* merupakan sumber yang mula-mula dan paling banyak dikutip oleh para penulis. Sekarang ini rumusan tersebut dinamakan interaksi simbolis, yang merupakan pemaparan paling komprehensif dan paling tidak kontroversial mengenai perspektif tersebut (Bogdan dan Taylor, (1975). Asumsi dalam pandangan perspektif interaksi simbolis adalah pengalaman manusia diperoleh dengan perantara interpretasi (Blumer, 1969).

Bogdan dan Taylor (1975) juga menyatakan bahwa orang selalu berada dalam proses interpretasi dan definisi sewaktu beralih dari satu situasi ke situasi lain. Asumsi dalam pandangan perspektif interaksi simbolis adalah pengalaman manusia diperoleh dengan perantara interpretasi (Blumer, 1969). Benda (objek), orang, situasi dan kejadian itu tidak memiliki maknanya sendiri. Bogdan dan Taylor (1975) juga menyatakan bahwa orang selalu berada dalam proses interpretasi dan definisi sewaktu mereka beralih dari satu situasi ke situasi lain. Beberapa situasi ada yang sudah dikenal dengan balik, sedang situasi lainnya kurang begitu dikenal dan mungkin merupakan hal yang baru ditemui satu kali saja.

Untuk bisa memahami tingkah laku orang, kita harus memahami definisi dan proses terbentuknya. Manusia itu selalu aktif menciptakan dunianya maka memahami persimpangan biografi dan masyarakat menjadi esensial (Geertz dan Mills, (1953). Karena berbagai sebab, setiap peserta memandang (memberikan definisi mengenai) situasi atau aspek dari situasi itu (yakni pelaku itu sendiri, pelaku yang lain) dengan cara berlainan. Faktor-faktor yang lain misalnya, latar belakang

budaya, jenis kelamin, pendidikan/latihan yang diperoleh) mungkin juga dapat mempengaruhi perspektif peserta tersebut.

c. Etnometodologi

Perspektif ini pada dasarnya menunjuk pada pokok persoalan yang akan diteliti. Etnometodologi berarti studi tentang bagaimana orang-orang menciptakan dan memahami kehidupan sehari-hari mereka dan cara mereka menyesuaikan kehidupan sehari-hari. Subjek bagi etnometodologi bukan warga suku primitif. Mereka adalah orang-orang dari berbagai situasi di dalam masyarakat kita sendiri (Bogdan & Biklen, 1998:30).

Etnometodologi tidak menunjuk kepada metode penelitian, tetapi pada pokok persoalan penyelidikan, yaitu cara (metodologi yang digunakan) orang untuk memahami situasi tempat mereka berada. Bagi ahli etnometodologi, arti suatu tindakan selalu tidak jelas dan merupakan persoalan bagi orang-orang dalam situasi tertentu. Tugas ahli etnometodologi adalah menyelidiki bagaimana cara orang menerapkan kaidah-kaidah abstrak dan pengertian akal sehat dalam berbagai situasi sehingga tindakan tersebut kelihatan rutin, dapat diterangkan, dan tidak meragukan. Dengan demikian, arti itu adalah penyelesaian praktis yang dilakukan oleh warga suatu masyarakat (Bogdan & Taylor, 1975).

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perspektif adalah sudut pandang seseorang untuk menilai, melihat, berasumsi untuk mempengaruhi persepsi seseorang dalam suatu kejadian tertentu. Perspektif memiliki beberapa teori yaitu fenomenologi, interaksi simbolis dan etnometodologi.

3. Hakikat Olahraga Populer

Kata populer berasal dari kata dalam bahasa Latin yaitu kata *populous* yang berarti rakyat banyak. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata populer memiliki arti: (1) dikenal dan disukai orang banyak; (2) sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya; mudah dipahami banyak orang; (3) disukai dan dikagumi orang banyak. Olahraga populer merupakan olahraga yang diminati oleh banyak kalangan masyarakat luas mulai dari kalangan bawah hingga kalangan atas dimasyarakat, olahraga populer tidak lepas dari peran media dan peran pemerintah yang terus memberikan perhatian kepada olahraga dari yang dulunya belum diminati banyak orang hingga diminati oleh banyak orang.

Dengan adanya media atau media massa tak pelak perkembangan olahraga semakin pesat. Karena seiring dengan perkembangan peradaban dan peningkatan kebutuhan manusia untuk tetap saling berkomunikasi mengatasi batas ruang dan waktu. Maka media merupakan salah satu unsur yang terpenting dalam kemajuan olahraga. Menurut Santoso (2013:1) bahwa perkembangan olahraga dewasa ini tidak bisa terlepas dari media massa. Media massa akan bisa memberikan corak terhadap salah satu cabang olahraga tertentu, sehingga olahraga tersebut akan menjadi terkenal. Karena melihat dari fungsinya yaitu media massa merupakan sarana penyampaian pesan atau informasi kepada khalayak umum, oleh karenanya hubungan olahraga dan media massa ini merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam perkembangan dunia olahraga tersebut. Bagaimana tidak, dengan liputan khusus selama pertandingan, ataupun berita-berita yang terkait olahraga yang ditayangkan oleh media kita bisa

menyaksikannya langsung dari tempat kita berada, walaupun informasi tersebut disiarkan dari tempat yang jauh dari kita. Artinya dengan kehadiran media massa pada olahraga kita bisa mengikuti perkembangan klub-klub atau atlet favorit kita, dan juga menjadikan olahraga semakin populer di masyarakat dunia.

Sejatinya hubungan media massa dengan olahraga memiliki sejarah yang panjang. Bennett, (1983:273-240) menjelaskan bahwa media cetak seperti surat kabar telah melaporkan kegiatan olahraga di Inggris dan Amerika Serikat, sejak beberapa tahun yang lalu. Tampaknya, sejak itu pemberitaan dan penyiaran olahraga telah menjadi ajang bisnis yang menggiurkan, terutama di negara-negara maju, karena banyaknya sponsor dan sirkulasi peredaran uang disana. Situasi dan kondisi media massa seperti itu akan banyak mempengaruhi kelangsungan hidup dunia olahraga. Dengan demikian, dunia olahraga memperoleh dampak menguntungkan karena disiarkan dan diberitakan oleh media massa.

Sebagai dampak adanya media sangat membantu untuk menyebarkan informasi terkait sepak takraw. Selain sebagai media untuk menyiarkan atau tayangan langsung dan memebrikan informasi lainnya, media akan sangat membantu semua hal yang disampaikan. Keadaan ini sangat penting untuk memberikan dampak positif terhadap perkembangan sepak takraw. Dengan adanya media yang berkembang pesat saat ini olahraga sepak takraw sudah mulai dikenali ke arah yang lebih luas, contoh dari perkembangan itu sendiri mulai menyebar luasnya video olahraga sepak takraw ini di media sosial. Walaupun olahraga sepak takraw ini belum banyak diminati dan populer di kalangan

masyarakat tetapi dengan adanya media sosial yang berkembang pesat saat ini membuat sepak takraw mudah dikenali oleh masyarakat.

4. Hakikat Sepak Takraw

a. Pengertian Sepak Takraw

Sepak takraw merupakan olahraga kombinasi permainan sepak bola dan bola voli. Mengenai pengertian permainan sepak takraw, menurut Prestasi yang dikutip oleh Setianto (2013:21), menyatakan bahwa sepak takraw adalah permainan yang dilakukan di atas lapangan empat persegi panjang, rata, baik terbuka dan tertutup, serta bebas dari semua rintangan dan lapangan dibatasi oleh net. Menurut Rahmani (2014:174), permainan sepak takraw dapat dinyatakan merupakan penggabungan olahraga sepak bola dan bola voli yang membangun ketangkasan dan kebugaran bagi pemainnya. Salah satu aturan mainnya adalah bagi pemain dilarang menyentuh bola dengan tangannya. Menurut Prawirasaputra (2000:5), sepak takraw merupakan permainan yang dilakukan oleh dua regu dan masing-masing terdiri atas tiga orang yang saling berhadapan di lapangan yang dipisahkan oleh net yang membentang di tengah lapangan.

Menurut Harsono (2001:21) kelincahan (agility) adalah kemampuan seseorang untuk merubah posisi dan arah secepat mungkin sesuai dengan situasi yang dihadapi dan dikehendaki. Kemampuan smash sepak takraw dapat dilakukan dengan baik perlu didukung dengan kemampuan fisik pula. Salah satu unsur kondisi fisik yang perlu mendukung gerakan smash sepak takraw diantaranya kekuatan otot tungkai dan kelincahan. Smash juga memerlukan kelincahan untuk menyesuaikan badan dengan posisi bola sehingga dapat dikuasai. Salah satu faktor

pendukung kondisi yang baik adalah kelincahan. Ada beberapa tipe smash, yaitu smash kedeng, smash gunting, serta smash salto. Smash yang paling sulit adalah smash salto. Ini memerlukan keberanian atlet untuk melakukannya bola harus disambut pada di ketinggian tertentu dengan tendangan keras yang dilakukan sambil bersalto. Kekuatan otot tungkai dan kelincahan berperan dalam gerakan smash gulung dalam permainan sepak takraw terutama pada saat bola dioperkan ke smash kemudian dengan segera melakukan gerakan smash gulung dan diarahkan ke daerah lawan.

b. Bentuk Permainan Sepak Takraw

Permainan sepak takraw dilakukan oleh dua regu yang berhadapan di lapangan yang dipisahkan oleh jaring (net) yang terbentang membelah lapangan menjadi dua bagian. Setiap regu yang berhadapan terdiri atas 3 orang pemain yang bertugas sebagai tekong yang berdiri paling belakang, dua orang lainnya menjadi pemain depan yang berada di sebelah kiri dan kanan yang disebut apit kiri dan apit kanan. Sepak takraw adalah permainan yang didominasi oleh kaki yang dimainkan di atas lapangan seluas lapangan bulu tangkis dan dipertandingkan antara dua regu yang saling berhadapan dengan jumlah pemain masing-masing 3 (tiga) orang (Nur Ali dalam Suprayitno, 2018:61).

Menurut Yusup dkk (2001:10) “Sepak takraw adalah permainan yang dilakukan di lapangan yang berukuran 13,40 x 6,10 m yang dibagi oleh dua garis dan net”. Permainan sepak takraw berlangsung tanpa menggunakan tangan untuk memukul bola bahkan tidak boleh menyentuh lengan. Bola hanya boleh menyentuh atau dimainkan oleh kaki, pada dada, bahu dan kepala. Permainan

sepak takraw diawali oleh sepak mula sebagai servis yang dilakukan oleh tekong. Sepak mula oleh tekong atas lambungan bola oleh pelambung yang diarahkan ke tekong, tekong harus berada didalam lingkaran yang telah disediakan. Begitu juga tekong, pada waktu melakukan sepak mula salah satu kakinya harus berada didalam lingkaran tempat tekong melakukan sepak mula. Tekong harus mengarahkan bola ke arah lawan melalui atas net (jaring). Dilain pihak lawan harus menerima bola itu dan mengembalikannya ke daerah lawan. Dalam hal ini mereka diberi kesempatan menyentuh bola sebanyak tiga kali.

Game berakhir berarti kedua regu ini telah menyelesaikan satu set permainan. Satu set permainan dianggap selesai bila salah satu regu telah mencapai angka 21 lebih dulu bila tanpa ada *deuce*. Pertandingan kedua regu ini dianggap selesai bila salah satu regu telah mencapai dua set lebih dulu. Setelah satu set berakhir maka kedua regu diberi waktu 2 menit untuk pindah tempat.

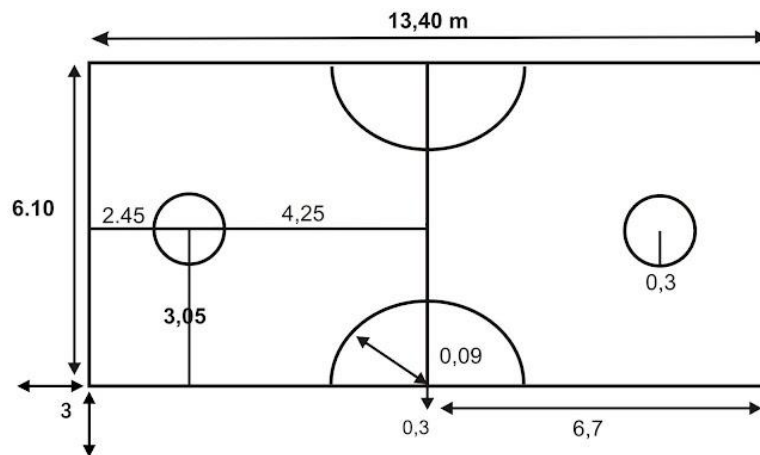
Angka diberikan kepada regu yang berhasil mematikan bola didaerah lawan yang dimulai dengan sepak mula oleh salah satu regu. Servis yang dilakukan tekong dilakukan tiga kali servis setelah itu bola berganti ke lawan untuk melakukan servis tiga kali. Ketidak berhasilan ini disebabkan berbagai hal, antara lain regu ini menyentuh bola lebih dari tiga kali, salah satu pemain tidak mampu menerima bola kiriman dari lawannya baik hasil sepak mula atau smash yang dilancarkan lawannya sehingga bola jatuh didaerahnya sendiri, begitu juga kalau bloking yang dilakukan sebagai alat pertahanan tidak berhasil sehingga bola jatuh di daerahnya sendiri.

Bila setiap regu telah memenangkan masing-masing satu set, maka kedua regu diberi waktu istirahat 5 menit dan bertukar tempat untuk melakukan set ketiga.

Pada set ketiga terjadi pertukaran tempat yaitu pada saat salah satu regu memperoleh angka 11. Kemenangan regu ditentukan oleh kemenangan set ketiga. Menurut Prawirasaputra (2000:5), bahwa permainan sepak takraw dilakukan di lapangan yang berukuran 13,24 kali 6,10 meter yang dibagi dua oleh garis dan net (jaring) setinggi 1,55 dengan lebar 72 cm, dan lubang jaring sekitar 4-5 cm. Adapun bola yang dimainkan terbuat dari rotan atau *fiber glass* yang dianyam dengan lingkaran antara 41-43 cm.

Permainan sepak takraw yang dinamis diwarnai oleh smash bertubi-tubi karena pertahanan lawan cukup tangguh. Pertahanan yang tangguh dimungkinkan kalau sistem pertahanan cukup ketat. Sebaliknya sistem penyerang yang taktis dan strategis dapat membangun serangan yang bertubi-tubi membuahakan tempo permainan yang cukup tinggi. hal ini hanya dapat dilakukan kalau para pemain disamping memiliki kualitas teknik memainkan bola yang solid juga harus didukung oleh kondisi fisik yang prima. Semuanya bisa terwujud kalau para pemain tekun.

c. Lapangan Sepak takraw



Gambar 1. Lapangan sepak takraw

- 1) Panjang lapangan: 13,40 meter.
- 2) Lebar lapangan: 5,10 meter.
- 3) Garis batas: Garis (lines) yang lebarnya 4-5 cm.
- 4) Lingkaran tengah

Di tengah sebuah lapangan ada lingkaran yaitu tempat melakukan sepakan permulaan (*service*) dengan garis tengah lingkaran 61 cm.

- 5) Garis Seperempat Lingkaran

Pada penjuru tengah kedua lapangan terdapat garis seperempat lingkaran tempat melambungkan bola kepada pemain yang melakukan sepakan permulaan (*service*) dengan jari-jari 90 cm.

- 6) Tiang

Dua buah tiang sebagai tempat pengikat jaring, didirikan pada sebelah luar kedua garis samping kiri dan kanan dengan jarak 30,5 cm dari garis samping. Tinggi tiang 1,35 meter.

7) Jaring (net)

Jaring dibuat dari bahan benang kasar (nylon) dengan ukuran lubangnya 4-5 cm, lebar jaring 72 cm dan panjangnya tidak lebih dari 6,71 m. Pada pinggir atas, bawah dan samping dibuat pita selebar 5 cm yang diperkuat dengan tali yang diikatkan pada kedua ring. Tinggi jaring 1,35 m dari tanah /lantai.

d. Bola Takraw



Gambar 2. Bola sepak takraw

Bola Takraw terbuat dari bahan rotan atau fiber dengan berat antara 170-180 gram. Lingkaran bola 42 cm.

e. Teknik Dasar Bermain Sepak Takraw

Menurut Ratinus Darwis dan Dt. Penghulu Basa (1992: 16), teknik dasar bermain sepak takraw adalah: 1) sepakan/menyepak meliputi (sepak sila, sepak kuda, sepak cungkil, menapak, dan sepak badek, 2) main kepala (*heading*), meliputi; samping kanan kepala, samping kiri kepala, belakang kepala, 3) mendada, 4) memaha, dan 5) membahu. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur teknik dasar permainan sepak takraw adalah teknik menyepak, teknik memainkan dengan kepala, teknik mendada, teknik memaha. Menurut Ratinus Darwis dan Dt. Penghulu Basa (1992:58), “kesemua unsur teknik dasar di atas harus dikuasai dengan baik untuk menjadi pemain sepak takraw yang baik”.

Untuk bermain sepak takraw seseorang dituntut untuk mempunyai kemampuan atau keterampilan berupa kemampuan dasar yang terdiri menyepak dengan menggunakan bagian-bagian kaki, memainkan bola dengan kepala, dada, paha, bahu, dan dengan telapak kaki (Denny, dkk., 1999:4). Tanpa menguasai kemampuan dasar dan teknik dasar sepak takraw tidak dapat dimainkan dengan baik. Berdasarkan syarat penguasaan teknik dasar permainan sepak takraw, maka teknik-teknik dasar permainan sepak takraw dapat dibedakan menjadi dua yaitu teknik dasar tanpa bola dan menggunakan bola. Penguasaan kemampuan sepak takraw diperlakukan, agar pemain dapat berjalan dengan baik, kemampuan tersebut dapat berupa kemampuan individual dan kemampuan penguasaan pertandingan, kemampuan individual meliputi: sepak sila, sepak kuda, sepak badek, menggunakan paha dan menyundul bola, sedangkan kemampuan penguasaan pertandingan meliputi: servis (sepak mula), menerima bola, memberi umpan dan antaran melakukan smash dan block (Rahman, 1996:3).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sepak takraw merupakan olahraga gabungan antara olahraga sepak bola, voli, bulu tangkis yang membangun ketangkasan dan kebugaran bagi pemainnya. Olahraga sepak takraw perlu penguasaan teknik dasar individual yang baik, koordinasi tubuh dan memiliki kemampuan seseorang dengan baik perlu didukung dengan kemampuan fisik yang bagus.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang terdahulu hampir sama dengan penelitian ini yang bisa digunakan sebagai bahan referensi/acuan dalam penguatan teori yang sudah ada. Penelitian yang relevan ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ani Warahmah (2019) membahas tentang “Perspektif Mahasiswi UNY Memilih Olahraga Sepak Takraw di UKM Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta.” Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pandangan mahasiswa terhadap ketimpangan gender di masyarakat terhadap perempuan yang menggeluti dunia olahraga yang *maskulin* yaitu olahraga sepak takraw. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan). Hasil penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti olahraga sepak takraw di UKM UNY merasa bahwa olahraga ini menantang dan mereka merasa tertantang. Sedangkan pada perempuan yang pada latar belakang mengenal olahraga sejak kecil mereka memaknainya sebagai sarana untuk berprestasi. Sedangkan untuk masyarakat di luar organisasi melihat sebagai hal yang tidak biasa dilakukan oleh perempuan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama penelitian kualitatif. Penelitian juga sama yaitu mahasiswa yang mengikuti olahraga sepak takraw di UKM sepak takraw UNY. Perbedaannya adalah tema dari

penelitian Ani Warahmah membahas tentang perspektif mahasiswi UNY dalam memilih olahraga sepak takraw sedangkan penelitian ini tentang perspektif mahasiswa UNY dalam memilih olahraga sepak takraw.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Novan Setyo Wicaksono (2012) membahas tentang “Analisis Penggunaan Media Sebagai Sumber Informasi Tentang Olahraga Bola Basket di Kalangan Mahasiswa Aktifis Bola Basket.” Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penggunaan media sebagai sumber informasi tentang olahraga bola basket di kalangan mahasiswa aktifis bola basket. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengambilan informan menggunakan teknik *snowball* sampling. Tipe penelitian deskriptif ini menekankan pada perspektif *emik*, yaitu pendekatan penelitian yang perolehan datanya dalam bentuk narasi, cerita detail, ungkapan dan bahasa asli konstruksi para responden tanpa ada evaluasi dan interpretasi dari peneliti (Hamidi, 2004:70). Moleong (2008:6) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti memilih rancangan deskriptif kualitatif, karena dalam penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang subyek

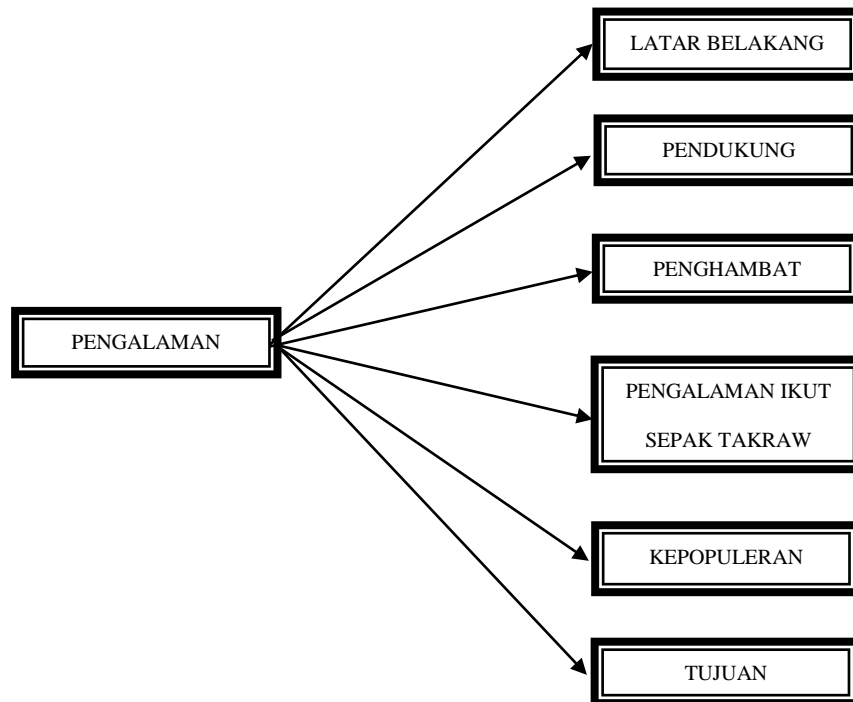
penelitian. Dengan menggunakan metode interpretatif. Dan variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan media. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama penelitian kualitatif.

C. Kerangka Berpikir

Kepopuleran suatu olahraga merupakan salah satu ciri bahwa olahraga tersebut diminati dan dinikmati oleh banyak kalangan masyarakat luas mulai dari kalangan bawah hingga kalangan menengah atas. Olahraga populer sendiri tumbuh dan berkembang bersamaan dengan budaya yang ada di masyarakat dan lingkungan itu sendiri sehingga olahraga tersebut sudah melekat dengan masyarakat itu sendiri sehingga mudah di terima oleh masyarakat.

Sekarang ini khususnya olahraga sepak takraw masih belum dikenal luas oleh masyarakat karena olahraga sepak takraw belum banyak diminati oleh masyarakat luas karena olahraga sepak takraw sendiri kalah populer dengan olahraga lain seperti sepak bola, bola voli, futsal, bulu tangkis dan lainnya. Salah satu faktornya yaitu olahraga sepak takraw sendiri belum memiliki kompetisi yang resmi bergulir setiap musim seperti halnya olahraga sepak bola. Selain itu olahraga sepak takraw belum menjadi olahraga prioritas dengan minat yang banyak di ekstra-ekstra jenjang sekolah SD, SMP, SMA bahkan tingkat Universitas. Olahraga takraw sendiri masih sedikit peminat di kalangan mahasiswa yang tergabung dalam UKM sepak takraw di UNY. Dibandingkan dengan olahraga lainnya sepak takraw tergolong olahraga yang memiliki

sedikit peminat. Adanya pengalaman mengikuti dan mengetahui kegiatan sepak takraw di sekolah dasar dan menengah maka dapat menentukan bagaimana pengalaman mahasiswa menjadi anggota UKM sepak takraw UNY.



Gambar 3. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:15) "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih makna dari pada generalisasi". Pengambilan data dilakukan dengan jalan wawancara dengan partisipan. Peneliti juga dibantu dengan protokol wawancara untuk memperoleh deskripsi tentang pengalaman mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta menjadi anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) olahraga sepak takraw. Untuk mempermudah pengambilan data peneliti dibantu dengan alat perekam digital berupa audio *recorder* yang dapat didokumentasikan.

B. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di UKM yang berada di Universitas Negeri Yogyakarta. UKM merupakan sebuah organisasi yang dilakukan mahasiswa yang memiliki tugas untuk merencanakan, melaksanakan mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa terutama yang bersifat peminatan dan kegemaran, penalaran, seni dan olahraga. Lembaga Universitas yang secara aktif dalam menyediakan UKM ini memiliki tujuan untuk mengembangkan sistem organisasi secara mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa.

UKM sepak takraw di Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu UKM yang dikembangkan atas dasar minat dan bakat yang dimiliki mahasiswa di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta. UKM sepak takraw di Universitas Negeri Yogyakarta ini latihan rutin selama dua kali dalam satu minggu yaitu hari Rabu dan Jumat. Latihan dilakukan di lapangan sepak takraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan dimulai pukul 15.30-17.30 WIB. Kepengurusan UKM sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta dibina oleh Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or. Anggota dari UKM sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta terdiri dari mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang terdaftar mengikuti dan aktif dalam kegiatan tersebut. Yang mengikuti UKM laki-laki 15 orang, perempuan 12 orang. Penelitian ini dilaksanakan 11 Juli sampai 19 Juli 2022.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini adalah mahasiswa UKM Sepak Takraw UNY di Yogyakarta. Menurut Weist (2008:24), yang dikutip Willian terdapat dua kategori yang potensial menjadi partisipan. Pertama adalah orang yang unik informatif karena orang tersebut ahli dalam bidang tersebut atau secara istimewa menjadi saksi dari suatu peristiwa. Kedua, adalah orang yang diambil secara bersama-sama dari sebuah populasi yang terpengaruh oleh suatu situasi atau peristiwa.

Dalam penelitian ini, peneliti kemudian mencari partisipan mahasiswa yang mengikuti UKM sepak takraw di Universitas Negeri Yogyakarta. Pengambilan data dihentikan ketika peneliti menganggap telah cukup memperoleh informasi. Mengingat penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif ini jumlahnya tidak

dibatasi, tidak seperti penelitian kuantitatif harus ada kaidah sampling untuk generalisasi. Sejumlah lima mahasiswa dan lima mahasiswi berpartisipasi dalam penelitian ini. Partisipan yang diteliti hanya sepuluh disebabkan mahasiswa yang aktif dan dapat diwawancara saat pengambilan data hanya sepuluh mahasiswa. Berikut merupakan daftar partisipan :

Tabel 2. Daftar nama partisipan penelitian

No	Nama	Jenis kelamin
1	Putri	P
2	Zaki	L
3	Sholeh	L
4	Yaya	L
5	Dina	P
6	Anggi	P
7	Yuli	P
8	Toyib	L
9	Reza	L
10	Umi	P

D. Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan metode wawancara yang mendalam (*in depth interview*) dan catatan selama wawancara. Semua wawancara direkam menggunakan alat perekam suara digital (Samsung Voice Recorder 20.1.85-39). Semua hasil wawancara ditranskrip untuk keperluan analisis. Hasil transkrip data menggunakan bahasa campuran yaitu menggunakan

bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Begitu pula dalam memberikan pertanyaan juga dilakukan menggunakan bahasa campuran agar mudah dipahami dan memiliki suasana wawancara yang nyaman dan mudah ditangkap oleh responden. Buku harian peneliti juga digunakan sebagai sumber data tambahan. Peneliti menggunakan protokol wawancara yang sebelumnya dijustifikasi oleh ahli (ahli sosiologi olahraga dan ahli metode penelitian kualitatif). Proses pengumpulan data dilakukan melalui komunikasi di kegiatan UKM sepak takraw pada saat jadwal latihan, sebagian juga dilaksanakan saat selesai kegiatan kuliah dan sebagian juga datang langsung ke rumah anggota UKM. Wawancara dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan protokol wawancara yang telah disusun sehingga setiap wawancara memiliki variasi waktu yang berbeda-beda. Wawancara memiliki durasi rata-rata 7-15 menit tergantung pada kuantitas jawaban dari responden.

E. Protokol Wawancara

1. Penyusunan Protokol Wawancara

Pada tahap ini peneliti membuat protokol pengumpulan data. Penyusunan protokol ini digunakan untuk mengetahui pengalaman mahasiswa UNY menjadi anggota unit kegiatan mahasiswa sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta.

2. *Expert Judgment* Protokol Wawancara

Pada tahap ini, sebelum protokol digunakan untuk pengumpulan data, harus dilakukan uji oleh para ahli yang berpengalaman di bidangnya. Dalam hal ini *expert judgment* untuk menguji kelayakan protokol. Ahli yang dipilih sesuai dengan kebutuhan materi penelitian. *Expert judgment* ini dilakukan oleh dosen pembimbing sekaligus ahli metodologi penelitian yaitu, Caly Setiawan, Ph.D dan

oleh dosen ahli sepak takraw Fathan Nurcahyo, S.Pd. Jas, M.Or. Setelah melalui tahap *expert judgment*, protokol dapat digunakan untuk penelitian setelah dilakukan beberapa revisi yang disarankan oleh ahli. Protokol wawancara dapat dilihat di lampiran no 4 halaman 69.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik untuk menemukan tema-tema dalam data tentang pengalaman mahasiswa UNY dalam melakukan olahraga sepak takraw. Analisis data menggunakan aplikasi *Atlas.ti* 9. Teknik analisis data penelitian di awal adalah dengan teknik pengkodean (*coding*) dan pembuatan memo (*memoing*) pada transkrip wawancara. Analisis data kemudian dilanjutkan dengan kategorisasi dan pembahasan (Miles dan Huberman, 2007: 288-308 dalam Moleong). Hal utama dalam pengkodean adalah proses penyortiran data ke dalam berbagai kategori yang mengorganisasikan data dan membuat hal tersebut berarti (Lofland, Snow, Anderson, dan Lofland, 2006:200). Pembuatan memo bertujuan untuk mengikat serpihan-serpihan data yang berbeda-beda bersama dalam satu kelompok, ataupun memo menunjukkan bahwa satu serpihan data tertentu merupakan suatu contoh dari konsep umum (Miles dan Huberman 1997:116-117). Melalui analisis tematik terhadap transkrip hasil wawancara maka akan muncul tema-tema yang merupakan hasil dari varian jawaban dari responden yang mengarah pada suatu tema tertentu.

G. Keabsahan Data

Bungin (2008:64) menjelaskan bahwa uji keabsahan hasil penelitian penting untuk dilakukan, dan salah satu caranya adalah dengan teknik triangulasi data. Untuk mengukur derajat kepercayaan (kredibilitas) menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Moleong (2012:330) menjelaskan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Denzi (dalam Moleong, 2012:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber.

Patton (dalam Moleong, 2012:330) mengatakan triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembandingan untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu peneliti juga membandingkan hasil wawancara dengan jurnal peneliti sehingga derajat kepercayaan data dapat ditingkatkan. Berdasarkan pada keterangan di atas maka peneliti pertama melakukan pembandingan pada setiap jawaban responden satu dengan responden lainnya. Pembandingan ini untuk memberikan kesimpulan terhadap jawaban semua responden terkait protokol wawancara yang diajukan.

Setelah hasil kesimpulan atau garis besar diperoleh maka peneliti membandingkan hasil tersebut dengan referensi lain yang telah ada seperti jurnal.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta menjadi anggota di unit kegiatan mahasiswa sepak takraw. Penelitian ini berfokus pada pengalaman mahasiswa menjadi anggota di unit kegiatan mahasiswa sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta. Pengalaman yang menjadi pembahasan peneliti menghasilkan beberapa tema. Tema tersebut yaitu latar belakang, pengalaman mendapatkan dukungan, pengalaman menghadapi penghambat, pandangan kepopuleran dan minat sepak takraw, perspektif mahasiswa UNY, tujuan mahasiswa menjadi anggota. Pada bagian ini peneliti akan menyajikan tema sebagai produk analisis diskriptif terhadap pengalaman mahasiswa UNY menjadi anggota di unit kegiatan mahasiswa sepak takraw.

Tabel 3. Makna dan Pernyataan Partisipan tentang Pengalaman Mahasiswa UNY Menjadi Anggota di Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw

Tema	Contoh Pernyataan
Latar belakang	Untuk sejarahnya dulu saya pada saat pelajaran olahraga di SD sering iseng bermain sepak takraw diajari sama guru olahraga, kebetulan SD saya itu ada olahraga sepak takraw kemudian sama guru olahraga diseleksi untuk mengikuti pertandingan KONI CUP antar SD se-Kabupaten Sleman dan alhamdulillah saya terpilih

Pengalaman mendapatkan dukungan	Baik untuk event-eventnya tu ada O2SN SD, O2SN SMP, O2SN SMA, kemudian ada POPDA ada PORDA, POPWIL, POPNAS, untuk juara paling tinggi itu juara 1 POPWIL tahun 2016
Pengalaman menghadapi penghambat	Ada beberapa hal yang di UKM itu kurang dapat dikelola dengan baik, misalnya program latihan dan sebagainya, itu kurang bisa berkesinambungan jadi untuk jangka panjang itu menurut saya masih kurang
Pandangan kepopuleran dan minat sepak takraw	Belum, karena mungkin sepak takraw nggak disiarin di TV jadi belum banyak orang yang ngerti olahraga sepak takraw. Faktor lain mungkin olahraganya sulit dan jarang ditemui di masyarakat
Kepopuleran sepak takraw	kalau dari pandangan saya olahraga sepak takraw itu belum banyak ya dikenal, ya terutama di Jogja sini tapi kalau diluar Jogja mungkin sedikit banyak sudah banyak yang mengenal, tapi kalau saya bilang secara umum belum banyak diketahui atau mungkin bahkan masyarakat itu belum ngerti lah tentang sepak takraw paling ya ada informasi ya seputar dari Sea Games kemarin, oh ada dapet emas nih sepak takraw, gitu aja sih mas kalau secara umum belum pada tau
Perspektif mahasiswa UNY	Kalau sistem perekrutannya biasanya itu pas setelah kegiatan PKKMB atau biasanya di hampir pertengahan

	akhir tahun lah. akhir tahun kalender, kalau untuk jumlahnya itu secara pasti saat ini berapa kurang tau karena mungkin udah bukan jadi bagian dari pengurus ya, untuk detail pastinya kurang tau mas
--	---

1. Latar Belakang Menjadi Anggota UKM Sepak Takraw UNY

Sepak takraw merupakan salah satu olahraga yang dapat dikenali dan diketahui oleh mahasiswa anggota UKM sepak takraw UNY. Seluruh mahasiswa tentunya telah menyelesaikan jenjang pendidikan dasar, menengah dan proses di perguruan tinggi. Sepak takraw merupakan salah satu olahraga yang dikenalkan di sekolah dasar dan menengah serta telah dilombakan dalam ajang O2SN ataupun pekan olahraga pelajar. Hal ini tentu menjadi sebuah wawasan tersendiri bagi mahasiswa yang menjadi anggota UKM sepak takraw UNY. Dari sepuluh mahasiswa anggota UKM sepak takraw UNY telah mengenal sepak takraw sejak masih sekolah di bangku sekolah dasar.



Gambar 4. Word Cloud Latar Belakang Menjadi Anggota UKM Sepak Takraw UNY

Berdasarkan hasil word cloud pada gambar di atas merupakan poin – poin penting tentang latar belakang yang menggambarkan anggota UKM sepak takraw menjadi anggota. Berdasarkan garis besar pada word cloud tersebut menunjukkan bahwa sepak takraw merupakan salah satu olahraga yang dikenal sejak awal pembelajaran di sekolah dasar. Pengalaman yang ada pada responden sebagian besar menunjukkan bahwa mengenal sepak takraw diawali dengan kegiatan pembelajaran yang diutamakan di sekolah tersebut. Hal ini seperti adanya populeritas sepak takraw disekolah tersebut.

Hal ini sesuai dengan pengalaman dari Dina yang menyatakan bahwa “Untuk mengenal sepak takraw itu sebenarnya dari SD sudah tau ada olahraga sepak takraw tapi kalau untuk saya bekecimpung di dunia sepak takrawnya baru dari SMP gitu mas”. Mengetahui sepak takraw memang telah dikenal oleh mahasiswa anggota UKM sepak takraw UNY sejak sekolah dasar. Akan tetapi, sebagian besar mahasiswa baru melakukan atau mencoba memainkannya setelah duduk di bangku sekolah menengah. Adapula mahasiswa yang telah mengetahui sepak takraw sejak sekolah dasar dan memulai belajar dan mencoba setelah tertarik oleh teman sekolahnya. Hal ini disampaikan oleh Sholeh bahwa “Yah... awal mulanya ya mungkin berawal dari SD ada beberapa teman kemudian kebetulan guru olahraganya juga mengenalkan sepak takraw maka dari itu saya ikut belajar dan mencoba permainan sepak takraw itu sendiri”. Setelah dikenalkan oleh guru sekolah dasar timbul ketertarikan untuk mulai mencoba memainkan dan mempelajari olahraga sepak takraw.

Berawal dari ketertarikan terhadap olahraga sepak takraw membuat mahasiswa anggota UKM sepak takraw UNY mau berlatih dan memilih sepak takraw untuk menjadi olahraga yang ditekuninya. Adanya kesempatan berlatih sepak takraw menjadikan mahasiswa pada sekolah dasar mampu memunculkan minatnya untuk berlatih sepak takraw. Hal ini serupa dengan pengalaman Zaki yang menyatakan bahwa:

Untuk sejarahnya dulu saya pada saat pelajaran olahraga di SD sering iseng bermain sepak takraw diajari sama guru olahraga, kebetulan SD saya itu ada olahraga sepak takraw kemudian sama guru olahraga diseleksi untuk mengikuti pertandingan KONI CUP antar SD se-Kabupaten Sleman dan alhamdulillah saya terpilih.

Kondisi mahasiswa awalnya memiliki ketertarikan dan diberikan kesempatan atas bakatnya bermain sepak takraw membuat mahasiswa mau untuk menekuninya dan terus berlatih. Selain adanya ketertarikan terhadap sepak takraw dari peran guru olahraga dan temannya. Mahasiswa mempunyai rekam jejak keluarga yang telah menekuni sepak takraw lebih dulu. Adanya anggota keluarga yang telah menekuninya terlebih dahulu menyebabkan mahasiswa berminat untuk mengikuti jejaknya. Hal ini seperti yang dialami oleh Yaya dengan kisahnya yaitu “Saya mengikuti jejak kakak saya kembar mengikuti sepak takraw. Saya menekuni sepak takraw sejak tahun 2013”. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa mahasiswa telah berlatih sepak takraw sejak masih berada di sekolah dasar.

Mengenal sepak takraw saja tidak cukup untuk memiliki ketertarikannya terhadap olahraga sepak takraw. Peran guru penjasorkes mampu memberikan pengaruh besar terhadap bakat dan minat siswanya. Adanya arahan dari guru penjasorkes ini tentunya telah melihat pada karakteristik siswa dan peluang yang

ada pada saat ini. Keadaan ini disampaikan oleh Dina tentang pengalamannya di sekolah menengah pertama bahwa:

Dulu awal masuk SMP itu saya sebelumnya itu memilih voli, tapi dilihat dari potensi-potensi siswanya terus kok dilihat-lihat sepertinya volinya tidak berkembang terus akhirnya pelatih saya mencari cabor lain agar siswanya itu bisa lebih berpestrasi terus akhirnya memutuskan mencoba cabor sepak takraw, seperti itu mas. Menekuni sepak takraw dari kelas 2 SMP.

Peran guru olahraga sangat penting dalam Pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah. Tidak hanya sebagai pengampu mata pelajaran saja tetapi juga sebagai pelatih yang handal. Peran guru penjasorkes juga memegang peran dalam menciptakan siswa-siswa yang mampu memaksimalkan bakat dan minatnya. Menurut mahasiswa bahwa guru mampu mengubah dan mengarahkan siswanya untuk dapat meningkatkan keterampilan bermain sepak takrawnya. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Toyib bahwa:

Dulu tu ada guru olahraga di SD Sawah tersebut, itu dia mengenalkan sepak takraw ke saya itu kelas 4 SD, SD saya dulu tu terkenalnya memang sepak takrawnya mas, dulu tu dibawa oleh guru olahraga saya dari Kulon Progo yang namanya Bapak Ngadiran. Nah saya tu juga tertarik itu juga karena alumni-alumni SD saya itu sukses dalam sepak takraw itu mas jadi saya memilih sepak takraw itu untuk jadi olahraga hobi saya dan olahraga prestasi saya.

Sejalan dengan hasil di atas menunjukkan bahwa peran guru dan sejarah sekolah dalam mencetak atlet-atlet sepak takraw membuat mahasiswa memiliki kesempatan dan dukungan dalam menekuni sepak takraw. Sejarah sekolah yang telah memiliki nama dalam dunia sepak takraw ini menjadi penilaian tersendiri bagi siswa maupun orang tua untuk tertarik menekuni sepak takraw. Alhasil, melalui sekolah tersebut mahasiswa dapat meningkatkan bakat bermain sepak takrawnya dengan baik.

Sebagian besar mahasiswa telah tertarik dan menekuni olahraga sepak takraw sehingga mahasiswa anggota UKM sepak takraw UNY sejak masih sekolah dasar dan menengah. Dasar bermain sepak takraw telah dimilikinya melalui proses latihan dan dilatih dengan baik. Seluruh mahasiswa anggota UKM sepak takraw UNY telah melalui proses Latihan sebelum menjadi mahasiswa. Tidak hanya sekedar berlatih saja tetapi ada mahasiswa yang telah menjadi bagian dari atlet pelajar yang mewakili Kabupatennya. Hal ini disampaikan oleh Putri bahwa “Pertama kali ikut pemusatan latihan buat POPDA Bantul”. Tidak semua mahasiswa memiliki pengalaman pemusatan Latihan di Kabupaten atau daerah asalnya. Akan tetapi, sebagian mahasiswa memang telah mengikuti klub sebagai tempat berlatihnya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Reza bahwa “Dulu kalau SD ikutnya masih di SD, setelah lulus SD baru ikut klub”.

Sejalan uraian di atas menunjukkan bahwa pengalaman mahasiswa anggota UKM sepak takraw UNY bahwa faktor yang mempengaruhinya menjadi anggota UKM sepak takraw UNY dikarenakan adanya pembinaan bakat yang telah dilaluinya sejak sekolah dasar dan menengah. Pada awalnya mahasiswa tertarik oleh sepak takraw dan tertarik oleh permainan sepak taraw dari teman atau yang lainnya. Selain itu, jejak keluarga juga mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menekuni sepak takraw sesuai dengan sejarah keluarga. Faktor yang paling mempengaruhi mahasiswa adalah peran guru dan sejarah sekolah di mana guru dan sekolah memiliki keunggulan dalam bidang sepak takraw sehingga menurut mahasiswa hal tersebut yang menyebabkan dirinya menekuni sepak takraw.

Keadaan di atas menjadi dasar pengalaman mahasiswa terhadap latar belakangnya untuk menjadi anggota UKM sepak takraw UNY.

Menjadi anggota UKM sepakt akraw UNY tentunya memiliki tujuan tersendiri bagi pelaku untuk dapat memperoleh pengalaman, menambah jam latihan, menambah kawan latihan dan meningkatkan prestasi. Menambah pengalaman sangat penting bagi mahasiswa agar dapat menjadikan dirinya memiliki wawasan dan kesempatan untuk berkembang dengan maksimal.

Pengalaman yang disampaikan Sholeh sebagai berikut:

Yang pertama mungkin tentang kepengurusan ya karena sempat jadi pengurus waktu itu di posisi wakil ketua dan itu cukup banyak pengalaman dari mulai menyelenggarakan kegiatan terus kemudian mengikuti pertandingan juga disitu ada beberapa pengalaman berharga menurut saya..eee.. kalau dari sisi menjadi anggota kemudian menjadi atletnya ataupun UNY...ya...pengalaman jelas ketika bertanding kemarin misal di INCO atau di kejuaraan Nasional lainnya misal di Jakarta kemarin itu jadi pengalaman berharga sih bagi saya.

Sejalan dengan pengalaman tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesempatan untuk menjadi pengurus dalam sebuah organisasi sehingga akan membuatnya memiliki pengalaman yang sangat penting. Berlatih berorganisasi sangat penting dalam bagi mahasiswa untuk sebagai sarana belajar di masa muda dan mempersiapkan untuk terjun di kehidupan yang lebih luas.

Tidak cukup hanya pada tujuan pengalaman berorganisasi saja tetapi adanya kesempatan untuk menambah jam berlatih dan bertanding. Mendapatkan pengalaman berlatih dengan banyak teman dan beda pelatih akan menjadikan mahasiswa lebih termotivasi untuk meningkatkan keterampilan bermain sepak takrawnya.

Adanya pengalaman berlatih yang lebih dibandingkan dengan yang tidak ikut UKM ini akan memberikan kesempatan untuk berprestasi lebih tinggi. Meraih prestasi menjadi tujuan yang paling dicari oleh anggota seperti yang diungkapkan oleh Reza bahwa “Saya tertarik masuk UKM sepak takraw ini ya karena untuk menyalurkan bakat dan prestasi saya di bidang sepak takraw sendiri mas”. Prestasi menjadi sebuah tujuan dan menjadi sebuah bonus Ketika prestasi tersebut berhasil diperoleh. Tidak cukup sebagai bonus saja, bahwa prestasi sebagai tolok ukur kualitas latihan yang telah dilakukannya selama di UKM sepak takraw UNY. Dengan prestasi yang diperoleh maka mahasiswa anggota UKM sepak takraw akan lebih bersemangat dan terus mengincar prestasi yang lebih tinggi.

2. Pengalaman Mahasiswa dalam Mendapatkan Dukungan Menjadi Anggota UKM Sepak Takraw UNY

Pengalaman mahasiswa terhadap faktor pendukung yang mempengaruhinya untuk bergabung di UKM sepak takraw UNY tentunya banyak faktor yang dapat membantunya mengembangkan bakat dan prestasinya. Mahasiswa yang telah memiliki bakat bermain sepak takraw menjadi salah satu dasar bahwa mahasiswa harus memiliki tempat untuk menyalurkan bakatnya ditingkat perguruan tinggi. Tidak berhenti di situ bahwa faktor prestasi yang telah dimilikinya akan mendorong dirinya untuk dapat terus berkembang dan menambah koleksi prestasinya.

memiliki pengalaman yang banyak sebelum menjadi mahasiswa sehingga menurut mahasiswa bahwa pengalaman tersebut dapat menjadi pendukung dirinya masuk menjadi anggota UKM sepak takraw UNY.

Banyak pengalaman yang telah dilalui oleh mahasiswa sejak masih menjadi pelajar ditingkat sekolah dasar seperti mengikuti O2SN, ada yang mengikuti POPDA di tingkat SMP dan SMA serta memiliki pengalaman di tingkat nasional. Hal ini juga disampaikan oleh Sholeh bahwa:

Kalau soal kejuaraan-kejuaraan ya paling kalau yang di paling di inget ya mungkin di pertandingan tingkat Nasional ya mas meskipun belum pernah juara, tapi yang paling di inget mungkin yang itu waktu SMA kelas 1 itu ada POPWIL pas tuan rumahnya juga Jogja dan alhamdulillah bersama temen-temen bisa mendapatkan juara satu medali emas.

Pengalaman yang sangat mengesankan telah dimiliki oleh mahasiswa sebagai faktor pendukungnya masuk UKM sepak takraw UNY untuk dapat melanjutkan kesempatannya bermain dan berlatih ditingkat nasional. Keadaan ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki pengalaman dan prestasi yang berbeda-beda sehingga mahasiswa ingin melanjutkan karirnya dan terus berprestasi.

Pengalaman mahasiswa menjadi salah satu tujuan dan bahan cerita tentang raihannya yang diraih oleh mahasiswa. Sehingga adanya pengalaman dan prestasi ini sangat penting dalam mendukung dirinya melanjutkan dan mengembangkan karirnya di sepak takraw tingkat perguruan tinggi. Tidak cukup pada prestasi dan pengalaman saja, bahwa mahasiswa memiliki kesukaan dan tujuan tersendiri tentang hal yang disukainya dari bermain sepak takraw. Seperti yang diungkapkan oleh Dina bahwa “Kalau pertandingan yang disukai itu nomor regu karena udah

terbiasa dari dulu nomor regu. Yang tidak disukai itu nomor *double event* karena itu capek dan kaya lapangannya itu terlalu luas”. Keadaan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengalaman terhadap bentuk pertandingan dalam sepak takraw. Selain telah menjadi hobi dan pilihan dalam berolahraga sepak takraw, jenis permainan menjadi salah satu faktor penentu mahasiswa mengikuti UKM sepak takraw UNY.

Menurut mahasiswa menjadi anggota UKM sepak takraw tidak cukup hanya untuk mengembangkan bakatnya saja. Akan tetapi mahasiswa juga mampu mencari dan mengidentifikasi peluang yang mungkin bisa diraihinya dengan lebih banyak. Hal ini sejalan dengan pernyataan Zaki bahwa “Karena bawaan sejak kecil sudah suka sama sepak takraw, terus mau belajar olahraga yang lain udah terlanjur senang ke olahraga sepak takraw jadi saya mengembangkan bakat saya sendiri untuk mengembangkan yang lebih tinggi lagi”. Begitu pula Putri menyatakan bahwa “Soalnya peluangnya lebih banyak ya mungkin kalau olahraga lain yang udah di kenal itu saingannya banyak”. Sejalan dengan ini menunjukkan bahwa peluang yang ada pada sepak takraw masih tinggi sehingga mahasiswa memiliki tujuan bahwa dengan mengikuti UKM sepak takraw akan mampu mengembangkan bakatnya dan masih terbuka lebar dalam peluang meraih prestasi setinggi mungkin.

Adanya promosi terhadap UKM sepak takraw membuat mahasiswa tertarik untuk mengikutinya selain adanya dasar bakat yang telah dimilikinya. Menurut Sholeh bahwa ketertarikannya diawali dengan adanya kegiatan *display* di PKKMB sebagai berikut jelasnya:

Kalau untuk UKM ya, inikan ,mungkin awal-awal masuk dulu pas PKKMB itu ada banyak *display* UKM ya, ada kegiatan-kegiatan ormawa lain juga tapi karena mungkin dari sebelumnya udah mengenal sepak takraw dulu terus coba ikut gabung di UKM sepak takraw ini tujuannya lebih ingin ke gabung ke organisasinya sih karena pengen tau gimana sih organisasi kampus itu... apa ya... kegiatan-kegiatan organisasi kampus itu makanya yang saya tau UKM sepak takraw itu salah satu ormawa yang ada di UNY makanya gabung kesana.

Pengalaman di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki penilaian tersendiri terhadap sepak takraw di UKM UNY ini. Selain untuk mengembangkan bakatnya tentunya adanya faktor pendukung untuk mahasiswa bergabung di UKM. Sedangkan menurut Putri dikatakan bahwa “Kalo yang mempengaruhi buat bergabung ke UKM itu kebetulan senior yang ikut pemusatan latihan di Bantul itu juga ikut jadi ya ikut UKM”. Hal ini menunjukkan bahwa faktor mahasiswa terinspirasi oleh kakak tingkat di mana UKM menjadi salah satu tempat untuk menyalurkan bakatnya.

Keadaan sedikit berbeda dan menjadi pelengkap bahwa menjadi anggota UKM sepak takraw UNY didukung adanya keinginan terus berkembang dengan meningkatkan porsi latihan dan pengalaman berlatih. Hal ini dinyatakan oleh Toyib bahwa “Untuk tertarik karena yang pertama bisa menambah teman dari berbagai kabupaten, dari Magelang, dari Semarang, yah dari berbagai macam itu kemudian ingin lebih menambah porsi latihan karena adanya latihan di UKM jadi lebih meningkatkan skill saya itu”. Sejalan dengan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa menjadi anggota UKM akan menambahkan kemungkinan bertambahnya pengalaman berlatih dan memiliki wawasan dan persaingan yang lebih tinggi demi meningkatkan keterampilannya secara maksimal.

Faktor pendukung mahasiswa menjadi anggota UKM sepak takraw UNY ini salah satunya mendapatkan dukungan dari orang tua sebagai pendukung utama proses pendidikan anak. Hal ini disampaikan oleh Zaki bahwa “Untuk keluarga ya mendukung karena menjadi anggota sepak takraw itu bukan menjadi anggota saja, kita bisa berlatih organisasi di UKM sepak takraw ini”. Dukungan orang tua sangat penting dalam anak berproses dan berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya. Terlebih lagi, kesempatan berorganisasi ini tidak mudah untuk diikuti oleh mahasiswa. Sehingga dengan menjadi anggota UKM sepak takraw UNY ini akan memberikan kesempatan mahasiswa untuk tumbuh dalam proses belajar yang maksimal. Hal senada juga disampaikan oleh Yaya bahwa “Sangat mendukung karena saya memiliki kegiatan yang positif di Universitas Negeri Yogyakarta”. Peran orang tua sangat vital sehingga keinginan mahasiswa yang positif dan belajar akan membuat orang tua terus mendukungnya.

Dukungan orang tua juga memiliki dasar bahwa menurut pengalaman mahasiswa menunjukkan bahwa orang tua memiliki pesan untuk mengikuti kegiatan yang positif. Tidak hanya itu, faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mendukung anak. Seperti yang disampaikan oleh Sholeh bahwa “Yang pertama karena organisasinya karena saya pengen belajar tentang belajar banyak tentang organisasinya. Kedua kalo memang ada kesempatan dan rejeki untuk bisa berprestasi melalui UKM ya syukur alhamdulillah. Gitu mas”. Hal ini menunjukkan bahwa belajar berorganisasi merupakan salah satu kegiatan positif dan bermanfaat sehingga orang tua dapat memberikan dukungannya secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa pengalaman mahasiswa UKM sepak takraw UNY terhadap faktor pendukung mahasiswa menjadi anggota UKM sepak takraw UNY dikarenakan adanya pengalaman pertandingan yang menyulut semangat mahasiswa untuk dapat meningkatkan kesempatan bertanding dan menambah prestasinya. Selain itu dikarenakan adanya peluang besar bagi mahasiswa untuk meraih prestasi secara maksimal. Bagi atlet yang memiliki komitmen latihan yang tinggi, menjadi anggota UKM sepak takraw UNY dapat menjadi sarana menambah jam latihan dan pengalaman berlatih dengan pelatih dan teman yang berbeda-beda. Selain itu, adanya program latihan yang berbeda dengan adanya bedanya pelatih dan event ini dapat menjadi faktor pendukung mahasiswa menjadi anggota UKM sepak takraw UNY. Dukungan orang tua menjadi faktor yang penting sebagai bekal restu untuk melaksanakan proses belajarnya.

3. Pengalaman Mahasiswa Terhadap Faktor Penghambat Menjadi Anggota UKM Sepak Takraw UNY

Menjadi anggota UKM sepak takraw UNY tidak selamanya mudah dan berjalan lancar sesuai dengan harapannya. Meskipun faktor pendukung menjadi anggota UKM sepak takraw UNY ini sangat variasi dan lengkap namun tentunya juga ada faktor yang menghambat mahasiswa menjadi anggota. Berdasarkan pengalaman mahasiswa terhadap faktor penghambat menjadi anggota UKM sepak takraw UNY salah satunya yaitu jadwal latihan dan lokasi latihan yang kurang mendukung proses keikutsertaannya dalam UKM sepak takraw UNY.

dibuat atau dihindari oleh mahasiswa. Akan tetapi, faktor penghambat tersebut harusnya dapat menjadi perhatian bagi pengurus UKM sehingga UKM masih dapat berjalan dengan maksimal.

Lebih lanjut Sholeh juga menyatakan pengalamannya terhadap penghambat menjadi anggota UKM sepak takraw UNY seperti berikut bahwa “Ada beberapa hal yang di UKM itu kurang dapat dikelola dengan baik, misalnya program latihan dan sebagainya, itu kurang bisa berkesinambungan jadi untuk jangka panjang itu menurut saya masih kurang”. Program latihan merupakan salah satu penentuan kualitas latihan sehingga program latihan harus disesuaikan dengan kondisi di lapangan dan kebutuhan tim dan atlet. Program latihan juga menjadi faktor penentu di mana pemain membutuhkan proses latihan yang kontinu dan berlanjut dengan baik. Kurang jelasnya jadwal latihan menyebabkan mahasiswa anggota UKM sepak takraw UNY kurang menyukainya.

Keadaan ini juga ditentukan oleh adanya faktor sarana yang belum dapat tersedia secara maksimal. Seperti yang disampaikan oleh Reza bahwa “Mungkin kendalanya masih ada banyak ya mas, kalau memadainya mungkin belum, jadi masih banyak alat atau tempat yang belum tersedia di UKM ini”. Sejalan dengan ungkapan tersebut menunjukkan bahwa sarana memegang peran penting dalam proses latihan maupun dalam memberikan kontribusi dalam latihan.

Hal ini juga diperjelas oleh Toyib sebagai berikut:

Kalau untuk sarpras mungkin lapangan mas, karena lapangannya masih *outdoor* dan terganggu oleh voli pantai itu karena ada pasir yang masuk ke lapangan, mungkin besok ada gor atau lapangan khusus sepak takraw besok.... kalau sarpras cukup memadai mas, untuk bolanya sudah standar, untuk netnya sudah... ya kurangnya lapangan aja mas karena *outdoor* panas anginnya kenceng jadi ya kurang efektif untuk latihan.

Sejalan dengan pengalaman tersebut menunjukkan bahwa tidak banyak kendala yang dirasakan oleh mahasiswa. Hanya saja kendala tersebut sangat vital bagi terlaksananya proses latihan UKM sepak takraw.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan mahasiswa memiliki pengalaman terhadap faktor penghambat menjadi anggota UKM sepak takraw UNY seperti kurangnya sarana berupa lapangan yang standar dan kurang aman ketika terjadi faktor cuaca misalnya hujan. Selain itu, program latihan tidak tersampaikan dengan baik dikarenakan jadwal latihan masih menunggu adanya event sehingga jadwal latihannya tidak dapat berjalan secara rutin.

4. Pengalaman Mahasiswa Terhadap Pandangan Kepopuleran Sepak Takraw

Popular merupakan keadaan yang sudah terkenal dan dibanggakan atau diutamakan oleh masyarakat umum. Sepak takraw menjadi salah satu cabang olahraga yang populer dan dikernal di Indonesia. Pada dewasa ini sepak takraw berkembang dengan pesat. Sepak takraw tidak cukup hanya melakukan Gerakan menendang saja tetapi gerakannya dapat dikatakan ekstrim. Hal ini menjadi dasar bahwa sepak takraw akan menjadi faktor penentu kepopuleran sepak takraw.

oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan minimnya informasi terkait adanya sepak takraw atau prestasi yang diperoleh oleh Indonesia misalnya di ajang pertandingan Internasional. Keadaan ini diperjelas oleh Anggi bahwa “Belum, karena mungkin sepak takraw nggak disiarin di TV jadi belum banyak orang yang ngerti olahraga sepak takraw. Faktor lain mungkin olahraganya sulit dan jarang ditemui di masyarakat”. Belum adanya siaran langsung di televisi misalnya terkait pertandingan sepak takraw ini menjadikan sepak takraw sulit dikenal oleh masyarakat secara luas. Selain itu, adanya karakteristik teknik dasar bermain sepak takraw yang dapat dibilang sulit dan ekstrim dibandingkan dengan cabang olahraga sepak taraw ini menyebabkan sepak takraw sulit berkembang dimasyarakat secara umum.

Lebih lanjut keadaan ini dipertegas oleh Yuli bahwa “Menurut saya belum, mungkin karena olahraganya itu jarang ya di berbagai daerah terus termasuk olahraga yang *mainstream* jadi peminatnya masih sedikit gitu”. Keadaan ini memperjelas bahwa karakteristik olahraga sepak takraw memang sulit untuk dikuasai dengan baik sehingga mempengaruhi minat dari masyarakat.

Minimnya peminat sepak takraw ini menyebabkan sepak takraw di Indonesia kurang berkembang dengan maksimal. Peminat yang masih sedikit ini menjadikan olahraga sepak takraw seperti olahraga bagi minoritas saja. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Toyib bahwa:

Ya mungkin karena olahraganya itu emang agak sulit mas jadi olahraganya itu agak spesial mas, jadi gabungan antara sepak bola dan bola voli jadi agak sulit dimainkan kemudian untuk pemasaran dan pengenalan ke masyarakat luas masih kurang, jadi hanya di lingkungan itu saja, hanya minoritas di lingkungan tersebut yang bisa sepak takraw begitu.

Faktor kurang berkembangnya sepak takraw menurut Umi bahwa “Penyebarannya kurang luas dan belum didukung oleh media sosial yang menyeluruh sama liganya belum ada di Indonesia”. Faktor penghambat penyebaran sepak takraw yaitu kurangnya promosi media sosial yang menyebabkan olahraga sepak takraw kurang dikenal. Selain itu, di Indonesia belum adanya wadah kompetisi atau liga resmi dalam sepak takraw sehingga sepak takraw hanya terwadai dalam sebuah event-event tertentu. Berdasarkan pengalaman tersebut memberikan gambaran secara umum kualitas sepak takraw yang berkembang di Indonesia secara umumnya sehingga memerlukan pendukung berskala nasional.

5. Pengalaman Mahasiswa terhadap Kepopuleran Sepak Takraw

UKM sepak takraw UNY dengan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi terhadap seberapa besar kepopuleran olahraga sepak takraw di masyarakat khususnya. Akan tetapi, bahwa di balik belum begitu populernya sepak takraw akan mejadi sebuah pengalaman yang menarik bagi mahasiswa. Kepopuleran juga memegang peranan penting dalam mempengaruhi minat dan harapan mahasiswa dalam mebgikuti kegiatan UKM sepak takraw UNY.

Indonesia diantaranya sepak bola, bolavoli, basket, bulutangkis dan atletik. Keadaan ini juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kondisi ini. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Sholeh bahwa :

Kalau menurut saya mungkin itu dari sisi olahraganya sendiri ini kan berbeda kalau dibanding dengan sepak bola bola voli yang cukup familiar di masyarakat, kemudian untuk memainkannya juga tidak terlalu susah kalau sepak bola dan bola voli berbeda dengan takraw yang ada semacam teknik-teknik kusus yang tidak semua orang itu bisa dan perlu banyak belajar disitu.

Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa olahraga yang sangat familiar seperti sepak bola dan bola voli. Selain belum populernya olahraga sepak takraw, sepak takraw lebih sulit untuk dimainkan oleh pemain. Karakteristik olahraga ini sangat mempengaruhi minat serta belum adanya bakat yang lebih baik dibandingkan dengan bakat olahraga lainnya.

6. Pengalaman Mahasiswa terhadap UKM Sepak Takraw UNY

UMK sepak takraw UNY merupakan salah satu wadah untuk mahasiswa di UNY dalam menyalurkan bakat dan minatnya khususnya dalam olahraga sepak takraw. Tidak banyak dari sekian ribu mahasiswa UNY yang berminat menjadi anggota UKM sepak takraw UNY. Banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan UKM sepak takraw ini. Pengalaman mahasiswa terkait UKM sepak takraw UNY yang pertama terkait dengan sarana dan prasarana yang tersedia.

dapat mempengaruhi kualitas permainan sepak takraw itu sendiri. Dalam segi penyediaan dan perawatan peralatan UKM sepak takraw UNY masih membutuhkan penanganan yang lebih baik sehingga harus dikelola lebih baik lagi. Hal ini disampaikan oleh Sholeh bahwa:

Kalau perawatan mungkin dari sisi lapangan itu sebagian besar sih menjadi tanggung jawab dari Universitas ya mas karena ini bagian dari lapangan FIK UNY, tapi kalau untuk sarana prasarana pendukung semisal bola dan net saya rasa sudah cukup baik meskipun di beberapa kali kalau mau pake bola atau apa itu karena kita gapunya sekre jadi harus ambil di gudang dan kalau gudangnya udah di kunci ya itu tadi jadi hal yang tidak disukai. Jadi kendala mas.

Sejalan dengan pengalaman mahasiswa tersebut bahwa kualitas sarana sudah dapat terbilang cukup terpenuhi. Hanya saja dalam proses pengelolaan yang masih kurang berjalan dengan baik. Sebagai mahasiswa UKM pun harus mengikuti prosedur yang sama dengan penggunaan sarana dan prasarana yang dilakukan saat pembelajaran secara umum.

Ketersediaan sarana dan prasarana saja tidak cukup untuk dapat merekrut anggota secara maksimal. Sebagai pengurus harian UKM sepak takraw UNY telah melakukan sosialisasi melalui media sosial dalam proses merekrut anggota. Menurut Zaki sistem perekrutannya dilakukan dengan cara “Untuk perekrutan anggotanya itu melalui link *google form* yang disebarakan melauai instagram atau wa”. Media sosial merupakan salah satu sarana yang sangat vital dalam memperoleh anggota dari kalangan mahasiswa di seluruh UNY. Sebagai sarana pendaftaran maka disediakan link *google form* sebagai sarana untuk mendaftar dengan mudah. Lebih lanjut bahwa proses perekrutan dilakukan program kegiatan di kampus seperti yang diungkapkan oleh Sholeh bahwa:

Kalau sistem perekrutannya biasanya itu pas setelah kegiatan PKKMB atau biasanya di hampir pertengahan akhir tahun lah.. akhir tahun kalender, kalau untuk jumlahnya itu secara pasti saat ini berapa kurang tau karena mungkin udah bukan jadi bagian dari pengurus ya, untuk detail pastinya kurang tau mas.

Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa proses perekrutan telah dirancang oleh pengurus UKM demi kemajuan dan kemudahan proses pendaftaran. Melalui program tersebut tentu akan mendapatkan hasil yang sesuai atau setidaknya dapat menambah anggota baru setiap tahunnya. Jumlah anggota keseluruhan kini memiliki anggota kurang lebih dua puluh anggota dengan keaktifan anggota sekitar 12 sampai 15 orang anggota. Hal ini diungkapkan oleh Zaki bahwa “Kalau yang aktif itu kira kira sekitar 10 sampai 15, sukur-sukur 20 tapi jarang”. Keaktifan anggota secara keseluruhan masih terbilang rendah dengan adanya banyak kendala seperti berbenturan dengan program studi atau jadwal kuliah. Hal ini disampaikan oleh Toyib bahwa “Kurang mas, saya masih kurang aktif mengikuti karena ada terkendala kuliah juga kemudian ada latihan sendiri di daerahnya”. Kesibukan anggota yang berbeda-beda ini menyebabkan kualitas latihan kurang berjalan dengan maksimal.

Dengan mengikuti program UKM sepak takraw UNY ini anggota tentunya memiliki pengalaman yang berbeda-beda dan memiliki dampak yang berbeda pula. Menjadi anggota UKM sepak takraw UNY tentunya akan memberikan sebuah pengalaman yang dapat dirasakan oleh anggota. Seperti yang diperoleh oleh Putri bahwa “Karena saya masih maba, jadi kemarin itu ada pesta olahraga di UNJ event itu, itu pengalaman pertama di UKM ini”. Pengalaman yang sangat berharga di mana mahasiswa baru dapat langsung memperoleh kesempatan untuk

tampil dalam event mewakili kampus. Keadaan ini menunjukkan bahwa pengalaman menjadikan harapannya di UKM dapat terbayarkan lunas.

Berbagai dampak positif dapat dirasakan oleh anggota UKM sepak takraw UNY seperti yang disampaikan oleh Zaki bahwa:

Saya senang menjadi anggota sepak takraw dan pernah menjadi pengurus juga ya itu dengan menjadi anggota sepak takraw saya pernah dipilih mewakili atlet sepak takraw UNY dan alhamdulillah dapat juara 2 dan 3 nomor *quadrant* dan regu tingkat nasional atau apa ya yang kemarin di UNY itu mas.

Keuntungan menjadi anggota selain menjadi kehormatan mewakili kampus tentunya adanya kesempatan untuk meraih prestasi dan menambah koleksi prestasinya di tingkat perguruan tinggi. Banyak keuntungan dan pengalaman yang diperoleh oleh anggota diantaranya dapat belajar berorganisasi, menambah jam latihan dan menambah kesempatan memperoleh prestasi secara menyeluruh. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Yuli bahwa “Keuntungannya dapat berorganisasi dengan baik dapat menambah prestasi relasi gitu mas”. Keadaan ini menunjukkan bahwa terdapat suka dan duka dalam menjadi anggota UKM sepak takraw UNY seperti yang diungkapkan oleh Umi bahwa “Sukanya ya bisa menambah pengalaman sama menambah banyak teman, dukanya sarprasnya kurang memadai sama jarak tempat latihannya jauh jadi kalau mau latihan agak males”. Pengalaman telah diperoleh oleh mahasiswa sehingga perlu adanya peningkatan proses latihan yang tentunya kurang berjalan dengan baik seperti yang telah disampaikan yaitu kurangnya latihan secara rutin.

Menjadi anggota tentunya telah memiliki pengalaman dan mengetahui kelebihan dan kekurangan UKM sehingga demi kemajuan UKM maka diperlukan

saran dalam perbaikan program UKM sepak takraw UNY lebih maju lagi. Salah satu saran disampaikan oleh Sholeh bahwa:

Eee... kalau saran dari saya semoga kedepan itu UKM sepak takraw bisa lebih konsisten lagi dalam membina anggota-anggotanya baik dari kepengurusan atau atletnya yang dipersiapkan untuk bertanding, karena menurut saya menjadi salah satu UKM olahraga pasti dituntut mendapatkan prestasi dan harapan dan saran saya kedepan semoga UKM sepak takraw lebih menjadikan itu prioritas mas soal prestasinya.

Proses perbaikan sesuai dengan sarana, organisasi, program dan tentunya proses pembinaan secara umum sehingga UKM sepak takraw UNY dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi anggota dan Universitas pada umumnya.

B. Pembahasan

Sepak takraw merupakan olahraga yang memerlukan teknik khusus dan memiliki tingkat keterampilan yang lebih sulit dibandingkan dengan teknik keterampilan olahraga lainnya. Menurut Harsono (2001:21) kelincahan (*agility*) adalah kemampuan seseorang untuk merubah posisi dan arah secepat mungkin sesuai dengan situasi yang dihadapi dan dikehendaki. Kemampuan smash sepak takraw dapat dilakukan dengan baik perlu didukung dengan kemampuan fisik pula. Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa sepak takraw harus mampu dikuasai melalui proses latihan yang baik. Tanpa adanya program berlatih yang baik maka pemain akan kesulitan untuk meningkatkan keterampilannya secara maksimal. Keadaan ini menunjukkan bahwa seluruh anggota UKM sepak takraw UNY telah memiliki pengalaman mengikuti latihan sepak takraw sehingga mahasiswa tersebut telah memiliki bekal untuk menjadi anggota UKM sepak takraw.

Pengalaman yang menjadi dasar dan melatarbelakangi mahasiswa yaitu pernahnya proses latihan sepak takraw yang dilakukan sejak usia di sekolah dasar dan menengah. Keadaan ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki dasar bermain sepak takraw sejak dulu. Pada awalnya mahasiswa tertarik oleh sepak takraw dan tertarik oleh permainan sepak taraw dari teman atau yang lainnya. Selain itu, jejak keluarga juga mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menekuni sepak takraw sesuai dengan sejarah keluarga. Faktor yang paling mempengaruhi mahasiswa adalah peran guru dan sejarah sekolah di mana guru dan sekolah memiliki keunggulan dalam bidang sepak takraw sehingga menurut mahasiswa hal tersebut yang menyebabkan dirinya menekuni sepak takraw. Keadaan di atas menjadi dasar pengalaman mahasiswa terhadap latar belakangnya untuk menjadi anggota UKM sepaktakraw UNY.

Sejalan dengan pengalaman tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesempatan untuk menjadi pengurus dalam sebuah organisasi sehingga akan membuatnya memiliki pengalaman yang sangat penting. Berlatih berorganisasi sangat penting dalam bagi mahasiswa untuk sebagai sarana belajar di masa muda dan mempersiapkan untuk terjun di kehidupan yang lebih luas. Tidak cukup hanya pada tujuan pengalaman berorganisasi saja tetapi adanya kesempatan untuk menambah jam berlatih dan bertanding. Mendapatkan pengalaman berlatih dengan banyak teman dan beda pelatih akan menjadikan mahasiswa lebih termotivasi untuk meningkatkan keterampilan bermain sepak takrawnya. Adanya pengalaman berlatih yang lebih dibandingkan dengan yang tidak ikut UKM ini akan memberikan kesempatan untuk berprestasi lebih tinggi.

Meraih prestasi menjadi tujuan yang paling dicari oleh anggota seperti yang diungkapkan oleh Reza bahwa “saya tertarik masuk UKM sepak takraw ini ya karena untuk menyalurkan bakat dan prestasi saya di bidang sepak takraw sendiri mas”. Prestasi menjadi sebuah tujuan dan menjadi sebuah bonus ketika prestasi tersebut berhasil diperoleh. Tidak cukup sebagai bonus saja, bahwa prestasi sebagai tolok ukur kualitas latihan yang telah dilakukannya selama di UKM sepak takraw UNY. Dengan prestasi yang diperoleh maka mahasiswa anggota UKM sepak takraw akan lebih bersemangat dan terus mengincar prestasi yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tujuan untuk memperoleh pengalaman berlatih di tim yang berbeda, dengan teman berbeda dan dilatih oleh pelatih yang beda. Pengalaman ini akan semakin menambah kesempatan mahasiswa meningkatkan keterampilannya demi meraih prestasi yang lebih tinggi lagi. Wiliam James dalam Usman (2008:27) menambahkan bahwa minat merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Artinya, minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan anak didik lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.

Pengalaman mahasiswa UKM sepak takraw UNY terhadap faktor pendukung mahasiswa menjadi anggota UKM sepak takraw UNY dikarenakan adanya pengalaman pertandingan yang menyulut semangat mahasiswa untuk dapat meningkatkan kesempatan bertanding dan menambah prestasinya. Selain itu

dikarenakan adanya peluang besar bagi mahasiswa untuk meraih prestasi secara maksimal. Bagi atlet yang memiliki komitmen latihan yang tinggi, menjadi anggota UKM sepak takraw UNY dapat menjadi sarana menambah jam latihan dan pengalaman berlatih dengan pelatih dan teman yang berbeda-beda. Selain itu, adanya program latihan yang berbeda dengan adanya bedanya pelatih dan event ini dapat menjadi faktor pendukung mahasiswa menjadi anggota UKM sepak takraw UNY. Dukungan orang tua menjadi faktor yang penting sebagai bekal restu untuk melaksanakan proses belajarnya.

Minat berlatih dengan memperoleh jam latihan yang lebih belum tentu akan menjamin tercapainya prestasi yang baik. Menurut Desy Yunita Utami (2019; 2) bahwa minat mempunyai peran penting dan dampak positif yang memberikan kepuasan pada diri seseorang untuk mencapai potensi jasmani dan potensi rohani. Keadaan ini menunjukkan bahwa masih banyak faktor yang harus dipenuhi agar prestasi dapat tercapai. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman mahasiswa mengungkapkan bahwa latihan UKM sepak takraw UNY masih membutuhkan perbaikan dari segi sarana dan prasarana untuk mendukung proses latihan. Adanya ketidakjelasan sarana terutama lapangan akan sangat mengganggu proses pembinaan itu sendiri. Tidak hanya sarana dan prasarana saja tetapi dimana perawatan peralatan juga diperlukan untuk dapat menjalankan pembinaan secara maksimal.

Kendala yang muncul di UKM sepak takraw UNY di mana anggota tidak dapat melakukan latihan secara rutin dikarenakan tidak adanya program latihan yang dilakukan secara kontinu atau secara terus menerus melainkan dilakukan

saat akan ada event. Hal ini tentunya akan mengganggu ritme dan pola latihan yang telah diterapkan oleh mahasiswa. Proses latihan di UKM saja tidak cukup sehingga membutuhkan latihan diluar jam latihan UKM. Adanya program latihan yang maksimal akan mendukung diperolehnya prestasi yang maksimal. Hal ini didukung dengan adanya media massa yang dapat mengekspos prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa anggota UKM sepak takraw UNY.

Pengalaman terhadap faktor penghambat menjadi anggota UKM sepak takraw UNY seperti kurangnya sarana berupa lapangan yang standar dan kurang aman ketika terjadi faktor cuaca misalnya hujan. Selain itu, program latihan tidak tersampaikan dengan baik dikarenakan jadwal latihan masih menunggu adanya event sehingga jadwal latihannya tidak dapat berjalan secara rutin.

Bennett, (1983: 273-240) menjelaskan bahwa media cetak seperti surat kabar telah melaporkan kegiatan olahraga di Inggris dan Amerika Serikat, sejak beberapa tahun yang lalu. Tampaknya, sejak itu pemberitaan dan penyiaran olahraga telah menjadi ajang bisnis yang menggiurkan, terutama di negara-negara maju, karena banyaknya sponsor dan sirkulasi peredaran uang disana. Situasi dan kondisi media massa seperti itu akan banyak mempengaruhi kelangsungan hidup dunia olahraga. Dengan demikian, dunia olahraga memperoleh dampak menguntungkan karena disiarkan dan diberitakan oleh media massa. Peran media massa sangatlah penting untuk dapat memberikan informasi terkait program latihan dan raihan prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa. Adanya media massa akan menambah semangat mahasiswa dalam melakukan latihan.

Menurut pengalaman mahasiswa terhadap kepopuleran sepak takraw masih dirasa sangat kurang dikarenakan banyak faktor. Faktor penghambat penyebaran sepak takraw yaitu kurangnya promosi media sosial yang menyebabkan olahraga sepak takraw kurang dikenal. Selain itu, di Indonesia belum adanya wadah kompetisi atau liga resmi dalam sepak takraw sehingga sepak takraw hanya terwadahi dalam sebuah event-event tertentu. Berdasarkan pengalaman tersebut memberikan gambaran secara umum kualitas sepak takraw yang berkembang di Indonesia secara umumnya sehingga memerlukan pendukung berskala Nasional.

Pengalaman mahasiswa mengikuti program UKM sepak takraw UNY tentunya menjadikan sebuah pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa. Salah satunya pengalaman mahasiswa dimulai dari proses rekrutmen anggota di mana mahasiswa memiliki pengalaman yang berbeda antar mahasiswa. Proses perekrutan telah dirancang oleh pengurus UKM demi kemajuan dan kemudahan proses pendaftaran. Melalui program tersebut tentu akan mendapatkan hasil yang sesuai atau setidaknya dapat menambah anggota baru setiap tahunnya. Jumlah anggota keseluruhan kini memiliki anggota kurang lebih dua puluh anggota dengan keaktifan anggota sekitar 12 sampai 15 orang anggota. Dengan mengikuti program UKM sepak takraw UNY ini anggota tentunya memiliki pengalaman yang berbeda-beda dan memiliki dampak yang berbeda pula. Menjadi anggota UKM sepak takraw UNY tentunya akan memberikan sebuah pengalaman yang dapat dirasakan oleh anggota.

Pengalaman yang dimiliki mahasiswa diantaranya adanya proses latihan yang dilakukan pada program UKM sepak takraw itu sendiri. Proses latihan

dimiliki oleh mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuannya. Pengalaman mahasiswa UKM sepak takraw UNY ini sangat membantu mahasiswa untuk meningkatkan keterampilannya. Akan tetapi, pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa masih sebatas latihan pada persiapan event dan masih sangat terbatasnya program latihan dasar sehingga mahasiswa masih kurang mendapatkan porsi latihan yang disesuaikan dengan persaingan di lapangan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diusahakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari diantaranya adalah:

1. Adanya keterbatasan penelitian dalam mengungkap pengalaman mahasiswa secara khusus.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam melakukan wawancara, sehingga informasi yang diberika oleh partisipan terbatas.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam analisis, sehingga proses analisis hanya sampai pada tahap horisonalisasi dan deskripsi tekstual tidak sampai tahap diskripsi struktural dan esensi dari sudut pandang.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Latar belakang pengalaman mahasiswa anggota UKM sepak takraw UNY yaitu adanya pembinaan bakat yang telah dilaluinya sejak sekolah dasar dan menengah, jejak keluarga dan ketertarikan terhadap sepak takraw.
2. Faktor yang paling mempengaruhi mahasiswa adalah peran guru, sejarah sekolah dan memiliki keinginan berprestasi.
3. Faktor penghambat menjadi anggota UKM sepak takraw UNY seperti kurangnya sarana berupa lapangan yang standar dan dan program latihan tidak tersampaikan dengan baik.
4. Pengalaman mahasiswa menilai bahwa sepak takraw kurang populer di Indonesia karena belum adanya kompetisi liga resmi yang bergulir setiap tahun.
5. Pengalaman mahasiswa di UKM sepak takraw UNY yaitu proses latihan dalam mempersiapkan pertandingan di event-event.
6. Anggota UKM sepak takraw UNY tentunya memiliki tujuan tersendiri bagi pelaku untuk dapat memperoleh pengalaman, menambah jam latihan, menambah kawan latihan dan meningkatkan prestasi.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini berimplikasi yaitu:

1. Secara teoritis dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kajian ilmiah yang dapat dikembangkan lebih lanjut lagi tentang pengalaman mahasiswa anggota UKM sepak takraw UNY.
2. Secara praktis bagi para anggota UKM sepek takraw hasil ini dapat menjadi referensi untuk memperbaiki program UKM menjadi lebih baik lagi.

C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan skripsi ini bisa digunakan sebagai informasi pembandingan dengan topik yang serupa tetapi dengan setting lokasi maupun pengalaman yang berbeda.
2. Bagi para pemain sepak takraw bahwa hasil ini dapat dijadikan gambaran untuk dapat meningkatkan keterampilan bermain dengan menambah jam latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Bennett, B. L. Et al. (1983). *Comparative Physical Education and Sport*. 2nd.ed. Philadelphia: Lea & Febiger.
- Bungin, M. B. (2008). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Cangara, H. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Coakley, J. L. (1994). *Sport in Society: Issues and Controversies*. 5th. ed. St. Louis, Toronto: Mosby-Year Book, Inc.
- Coakley, J. L. (2004). *Sport in Society: Issues and Controversies*, Boston, McGraw-Hill.
- Crow, A., Crow, D. L. (1973). *An Outline of Psychology* (Terjemahan Z.Kazijan) Surabaya : PT Bina Ilmu.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darwis, R., Basa, P. (1992). *Olahraga pilihan sepak takraw*. Yogyakarta.
- Depdikbud.(1995). *Pengertian Sepak Takraw*. Semarang. Jakarta: Depdikbud.
- Hurlock, B. E. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama..
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Andi Offset
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Purnamasari, D. I. (2005). *Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Hubungan Partisipasi dengan Efektifitas Sistem Informasi*. Jurnal Riset Akuntansi Keuangan.
- Persatuan Sepak Takraw Seluruh Indonesia (PERSETASI). 1999. *Mari Bermain Sepak Takraw*. Jakarta: PB. Persetasi.
- Robert, B., Taylor, S. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.

- Saleh, A. R. (2009). *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Kencana.
- Sanafiah. (1992). *Sepak Takraw* Bandung:Yayasan Nuansa Cendekia.
- Saparwati, M. (2012). *Studi Fenomenologi : Pengalaman Kepala Ruang dalam Mengelola Ruang Rawat di RSUD Ambarawa*. Tesis Magister Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Depok
- Santoso, T. 2013. Peran Media Massa Dalam Olahraga. *Jurnal Ilmiah Spirit*, Issn; 1411-8319 Vol. 13 No. 1 Tahun 2013
- Sulaeman, A. (2015). Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Paradigma Pembelajaran Kontemporer. *Islamadina*, XIV(1), 71–95.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyat, Y. (2009). *Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku*. *Jurnal Region*. Vol. I No. 20.
- Suprayitno. 2018. Hasil Belajar Sepak Sila Permainan Sepak Takraw (Studi Ekperimen Tentang Pengaruh Gaya Mengajar Dan Kemampuan Motorik pada Mahasiswa PJKR FIK Unimed). *Jurnal Ilmu Keolahragaan* Vol. 17 (1), Januari – Juni 2018: 58-68
- Syah, M. (1995). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Witherington, H. C. (1999). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Aksara Baru.
- Yusup, C., Prawirasaputra, S., Usli, L. (2004). *Pembelajaran Permainan Sepak Takraw Pendekatan Keterampilan Taktis di SMU*. Jakarta: Depdiknas Dikdasmen Bekerjasama dengan Dirjen Olahraga.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 013.b/POR/II/2022
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

17 Februari 2022

Yth. Caly Setiawan, Ph.D.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Darus Gayuh Arroyan
NIM : 18601244007
Judul Skripsi : PERSPEKTIF MAHASISWA UNY MEMILIH OLAHRAGA SEPAK
TAKRAW DI UKM SEPAK TAKRAW UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dani's Gagal Arroyan
 NIM : 18601299007
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Coby Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	02/03-2022	Pestematan lewat before oleh dosen	Coby
2.	02/03-2022	Mengirimkan BAB I - III	Coby
3.	09/03-2022	Revisi tata tulis dan konsep awal	Coby
4.	09/04-2022	Revisi tata tulis BAB III	Coby
5.	20/04-2022	Revisi tata tulis dan kutipan BAB III	Coby
6.	28/04-2022	Revisi tata tulis dan kutipan BAB III	Coby
7.	12/05-2022	Mengirimkan protokol wawancara	Coby
8.	15/05-2022	Revisi konsep awal protokol wawancara	Coby
9.	27/05-2022	Expert Judgement protokol wawancara	Coby
10.	11/07-2022	Pengambilan data	Coby
11.	21/07-2022	Mengirimkan tema coding	Coby
12.	25/07-2022	Mengirimkan BAB <u>IV</u>	Coby
13.	09/08-2022	Revisi BAB <u>II</u> , <u>III</u> dan judul	Coby
14.	11/08-2022	Mengirimkan BAB <u>IV</u>	Coby
15.	18/08-2022	Revisi BAB I - <u>V</u>	Coby

Ketua Jurusan POR,



Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
 NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin-ak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 853/UN34.16/PT.01.04/2022

11 Juli 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . UKM Sepak Takraw UNY
Jl. Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Darus Gayuh Arroyan
NIM : 18601244007
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Perspektif Mahasiswa UNY Menjadi Anggota di Unit Kegiatan
Mahasiswa Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Penelitian : 11 - 19 Juli 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 4. Protokol Wawancara

PROTOKOL WAWANCARA

Assalamualaikum.wr.wb

Perkenalkan nama saya Darus Gayuh Arroyan dari Mahasiswa PJKR E 2018. Perkenalkan saya disini untuk mewawancarai mbak/mas untuk mengambil data demi terpenuhinya skripsi saya yang berjudul “Pengalaman Mahasiswa UNY Menjadi Anggota di Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta.”. Berikut merupakan pertanyaannya.

Pertanyaan:

1. Bisa diceritakan tentang biografi mbak/mas?
 - Nama? Tempat tgl lahir? Alamat? Riwayat SD, SMP,SMA?
Sekarang kuliah?
2. Berkaitan dengan sepak takraw, mbak/mas bisa ceritakan pengalamannya?
 - Sejak kapan mengenal sepak takraw?
 - Dulu gimana awalnya kok bisa memilih sepak takraw? Tolong ceritakan perjalanan sejarah sepak takraw mbak/mas.
 - Berapa lama menekuni sepak takraw?
 - Belajar otodidak, pemusatan latihan atau klub?
 - Ikut club atau pemusatan latihan daerah mana?
 - Pertandingan-pertandingan yang diikuti apa aja? Pernah juara apa saja? Prestasi tertinggi apa?
 - Pertandingan yang paling disukai? Tidak disukai?
3. Menurut mbak/mas olahraga sepak takraw sudah dikenal luas belum oleh masyarakat? Jika iya/tidak, mengapa?
 - Menurut mbak/mas faktor apa yang membuat sepak takraw kurang dikenal masyarakat luas
 - Mengapa mbak/mas memilih olahraga yang belum dikenal oleh masyarakat luas? Jelaskan alasannya
4. Nah ini menyambung ke UKM, bagaimana mbak/mas tertarik untuk menjadi anggota UKM ini? tolong jelaskan dan alasannya apa?
 - Apa atau siapa yang mempengaruhi?

- Bagaimana pendapat keluarga terkait menjadi anggota UKM sepak takraw ini?
 - Sekarang jadi pengurus atau anggota saja?
 - Apa yang membuat mbak/mas tertarik ikut UKM ini?
 - Apa saja yang disukai dari UKM ini? apa saja yang tidak disukai?
5. Bagaimana pendapat mas/mbak dengan sarpras UKM sepak takraw ini? Apakah ada kendala?
- Apakah memadai? jelaskan
 - Bagaimana dengan ketersediaan dan perawatannya? Jelaskan
 - Apakah sarpras yang digunakan saat ini sudah cukup? Atau masih ada yang dibutuhkan saat ini?
6. Bagaimana sistem perekrutan anggotanya?
- Berapa sih jumlah anggotanya?
 - Berapa jumlah anggota yang aktif?
 - Apakah mbak/mas selalu aktif mengikuti?
 - Apakah ada peningkatan jumlah anggota setiap tahun?
 - Jadwal latihan dan pelatihnya bagaimana? apakah rutin secara terus menerus?
7. Pengalaman apa saja yang mbak/mas dapatkan setelah bergabung dengan UKM ini?
8. Keuntungan apa saja yang mbak/mas dapatkan setelah menjadi anggota UKM ini?
9. Suka duka menjadi anggota UKM sepak takraw apa saja? Bagaimana?
10. Saran/masukan untuk UKM sepak takraw ini apa agar lebih maju?

Penutup:

Terimakasih sudah meluangkan waktu sebentar dan partisipasinya untuk saya wawancara. Semoga bermanfaat untuk saya sendiri. Apabila saya salah kata dalam perkataan saya, saya mohon maaf sebesar-besarnya.

Terima kasih.

Lampiran 5. Hasil Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA TAHAP 1 NARASUMBER 1

- Peneliti : Bisa di ceritakan tentang biografi mbak?
- Putri : Bisa
- Peneliti : Nama, tempat tanggal lahir, alamat, riwayat SD, SMP, SMA, sekarang kuliah?
- Putri : Nama saya Nanda Affrelia Anastiti, tempat tanggal lahir Bantul 16 April 2004, alamat rumah saya di Mojohuro Sriharjo Imogiri Bantul, riwayat SD di SD Sriharjo, SMP nya SMP 1 Imogiri, SMA nya SMA 1 Imogiri, sekarang kuliah di FIK UNY prodi PGSD Penjas
- Peneliti : Sejak kapan mengenal sepak takraw?
- Putri : Pertama mengenal sepak takraw itu SD kelas 6
- Peneliti : ohh... dulu gimana awalnya kok bisa memilih sepak takraw? Tolong ceritakan perjalananan sejarah sepak takraw mbak
- Putri : dulu pertama cuma liat-liat dideket rumah itu kan ada pemusatan latian untuk Kabupaten Bantul, gitu terus tertarik buat ikut
- Peneliti : belajar otodidak pemusatan latihan atau klub?
- Putri : pertama kali ikut pemusatan latihan buat POPDA Bantul
- Peneliti : pertandingan-pertandingan yang di ikuti apa saja? Pernah juara apa saja? Prestasi tertinggi apa?
- Putri : Pertama kali SMP ikut POPDA di Gunungkidul terus udah mas cuman itu saja setiap tahun dari SMP sampai lulus SMA terus sama ikut PORDA dua tahun sekali

- Peneliti : pertandingan yang paling disukai atau tidak disukai nomor apa?
- Putri : paling tidak disukai nomor double event soalnya cuman dua orang karena capek
- Peneliti : menurut mbak olahraga sepak takraw sudah dikenal luas belum oleh masyarakat? Jika iya atau tidak mengapa?
- Putri : menurut saya belum dikenal luas oleh masyarakat
- Peneliti : menurut mbak faktor apa yang membuat sepak takraw kurang dikenal luas oleh masyarakat luas?
- Putri : mungkin penyebarannya masih kurang ya mas, soalnya kan kalau misalnya sepak bola terus bulu tangkis itu ada di TV jadi masyarakat itu banyak yang tau kalau sepak takraw mungkin belum
- Peneliti : mengapa mbak memilih olahraga yang belum dikenal oleh masyarakat luas?
- Putri : soalnya peluangnya lebih banyak ya mungkin kalau olahraga lain yang udah di kenal itu saingannya banyak
- Peneliti : nah ini menyambung ke UKM, bagaimana mbak tertarik untuk menjadi anggota UKM ini? Tolong jelaskan dan alasannya apa? Siapa yang mempengaruhi?
- Putri : kalo yang mempengaruhi buat bergabung ke UKM itu kebetulan senior yang ikut pemusatan latihan di Bantul itu juga ikut jadi ya ikut UKM
- Peneliti : bagaimana pendapat keluarga terkait menjadi anggota UKM sepak takraw ini?
- Putri : pendapat keluarga ya setuju soalnya buat mengisi waktu luang daripada main atau main hp
- Peneliti : sekarang jadi pengurus atau anggota saja?

- Putri : kebetulan jadi pengurus sekertaris 2
- Peneliti : apa yang membuat mbak tertarik ikut UKM ini?
- Putri : itu mas, soalnya ya buat mengisi waktu luang aja buat ngisi kegiatan soalnya kebetulan tidak ikut organisasi di kampus
- Peneliti : apa saja yang disukai dari UKM ini? Apa saja yang tidak disukai?
- Putri : yang disukai, temannya banyak terus udah itu aja
- Peneliti : bagaimana pendapat mbak dengan sarpras UKM sepak takraw ini? Apakah ada endala
- Putri : kendalanya ya ada, ya pasti lah
- Peneliti : apakah memadai?
- Putri : kalo memadai, ya cukup memadai untuk peralatannya misal bola atau net tapi kalau untuk lapangannya itu masih outdoor terus kadang kalo mau latihan itu pinjem lapangan itu pinjem lapangan di hall bulutangkis itu
- Peneliti : bagaimana dengan ketersediaannya dan perawatannya?
- Putri : kalo ketersediannya itu cukup tapi kalau perawatannya mungkin kurang karena buat jarang latihan juga
- Peneliti : apakah sarpras yang digunakan saat ini sudah cukup atau masih ada yang dibutuhkan saat ini?
- Putri : ya itu tadi mas cukup kalau untuk lapangannya belum karena masih outdoor
- Peneliti : bagaimana sistem perekrutan anggotanya?
- Putri : sistem perekrutan anggotanya itu, open recruitment melalui link lewat wa

- Peneliti : berapa sih jumlah anggotanya?
- Putri : jumlah anggotanya banyak sekitar dua puluhan
- Peneliti : berapa jumlah anggota yang aktif?
- Putri : tapi kalau yang aktif cuman sekitar 12 sampai 15 orang
- Peneliti : apakah mbak selalu aktif mengikuti?
- Putri : ya kalau ada jadwal latihan pasti selalu mengusahakan untuk berangkat
- Peneliti : apakah ada peningkatan jumlah anggota setiap tahun?
- Putri : ada, setiap tahun pasti ada nambah orangnya nambah anggotanya
- Peneliti : jadwal latihan dan pelatihnya bagaimana? Apakah rutin secara terus-menerus
- Putri : kalau rutin itu rutusnya setiap ada event aja jadi engga terus menerus jadi kalau mau ada event aja gitu
- Peneliti : pengalaman apa saja yang mbak dapatkan setelah bergabung dengan UKM ini?
- Putri : karena saya masih maba, jadi kemarin itu ada pesta olahraga di UNJ event itu, itu pengalaman pertama di UKM ini
- Peneliti : keuntungan apa saja yang mbak dapatkan setelah menjadi anggota UKM ini?
- Putri : keuntungannya bisa nambah jadwal latihan diluar pemusatan latihan di Bantul
- Peneliti : suka duka menjadi anggota UKM sepak takraw apa saja? Bagaimana?

- Putri : sukanya ya itu tadi bisa nambah jam latihan, tapi dukanya latihannya jauh jadi ya itu jauh rumah saya jauh soalnya
- Peneliti : saran masukan untuk UKM sepak takraw ini apa agar lebih maju?
- Putri : sarannya untuk itu tadi lapangannya yang outdoor terus sama latihannya kalo bisa rutin terus jadi enga cuma kalo ada event aja

**TRANSKIP WAWANCARA TAHAP 2
NARASUMBER 2**

- Peneliti : Bisa di ceritakan tentang biografi mas?
- Zaki : Baik
- Peneliti : Nama, tempat tanggal lahir, alamat, riwayat SD, SMP, SMA, sekarang kuliah?
- Zaki : Nama saya Adam Ray Aldi, tempat tanggal lahir Sleman, 13 November 2000, alamat rumah saya di Beluran Sidomulyo Godean Sleman Yogyakarta, riwayat SD di SD N Ngrenak, SMP saya di SMP N 1 Melati, SMA saya di SMA N 1 Seyegan, kemudian sekarang kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi angkatan 2019.
- Peneliti : Sejak kapan mengenal sepak takraw?
- Zaki : saya mengenal sepak takraw itu dari SD
- Peneliti : ohh... dulu gimana awalnya kok bisa memilih sepak takraw? Tolong ceritakan perjalanan sejarah sepak takraw mas
- Zaki : untuk sejarahnya dulu saya pada saat pelajaran olahraga di SD sering iseng bermain sepak takraw diajari sama guru olahraga, kebetulan SD saya itu ada olahraga sepak takraw kemudian sama guru olahraga diseleksi untuk mengikuti pertandingan KONI CUP antar SD se-Kabupaten Sleman dan alhamdulillah saya terpilih.
- Peneliti : belajar otodidak pemusatan latihan atau klub?
- Zaki : untuk belajar mungkin yang pertama otodidak, kemudian ada pemusatan latihan di klub.
- Peneliti : ikut klub/pemusatan latihan daerahnya mana?

- Zaki : untuk klubnya di kabupaten sleman yang beralamat di Krandon, Sidomulyo, Godean, Sleman
- Peneliti : pertandingan-pertandingan yang di ikuti apa saja? Pernah juara apa saja? Prestasi tertinggi apa?
- Zaki : pertandingan yang pernah diikuti kebanyakan PORDA, POPDA. Untuk dahulu saat masih pelajar POPDA kemudian PORDA untuk yang terakhir kemarin INGCO tingkat mahasiswa. Prestasi tertinggi juara 2 PORDA
- Peneliti : pertandingan yang paling disukai atau tidak disukai nomor apa?
- Zaki : pertandingan paling di sukai yaitu regu, yang tidak disukai double.
- Peneliti : menurut mas olahraga sepak takraw sudah dikenal luas belum oleh masyarakat? Jika iya atau tidak mengapa?
- Zaki : menurut saya kalau di sekitar saya ini belum ya mas, soalnya cara penyebaran olahraga sepak takraw ini belum meluas di daerah jogjakarta. Kalau di daerah jawa tengah mungkin sudah dikenal luas.
- Peneliti : menurut mas faktor apa yang membuat sepak takraw kurang dikenal luas oleh masyarakat luas?
- Zaki : mungkin kan itu olahraga tradisional ya mas, jadi masyarakat itu lebih mengenal olahraga yang modern - modern seperti contohnya sepak bola, bola voli, bola basket, nah untuk sepak takraw sendiri mungkin orang orang jarang yang mengetahui mungkin karena faktor olahraga tradisional
- Peneliti : mengapa mas memilih olahraga yang belum dikenal oleh masyarakat luas?
- Zaki : karena bawaan sejak kecil sudah suka sama sepak akraw, terus mau belajar olahraga yang lain udah terlanjur senang ke olahraga sepak takraw jadi saya mengembangkan bakat saya sendiri untuk mengembangkan yang lebih tinggi lagi

- Peneliti : nah ini menyambung ke UKM, bagaimana mas tertarik untuk menjadi anggota UKM ini? Tolong jelaskan dan alasannya apa? Siapa yang mempengaruhi?
- Zaki : dulu kan saat saya sebelum masuk kuliah, waktu pkkmb di universitas itu kan ada display display UKM nah itu membuat saya tertarik bergabung ke UKM sepak takraw
- Peneliti : bagaimana pendapat keluarga terkait menjadi anggota UKM sepak takraw ini?
- Zaki : untuk keluarga ya mendukung karena menjadi anggota sepak takraw itu bukan menjadi anggota saja, kita bisa berlatih organisasi di UKM sepak takraw ini
- Peneliti : sekarang jadi pengurus atau anggota saja?
- Zaki : untuk sekarang saya menjadi anggota saja, tapi untuk tahun - tahun sebelumnya pernah jadi pengurus juga.
- Peneliti : apa saja yang disukai dari UKM ini? Apa saja yang tidak disukai?
- Zaki : yang disukai dari UKM ini kebersamaannya mungkin pas latihan kita bareng-bareng, terus sering bercanda itu juga bikin saya suka, terus keseriusan latihannya juga saya suka, terus yang tidak saya sukai mungkin pada saat latihan itu kan di outdoor, terus kalau hujan jadi tidak bisa latihan karena ya itu faktor cuaca.
- Peneliti : bagaimana pendapat mas dengan sarpras UKM sepak takraw ini? Apakah ada kendala? apakah memadai?
- Zaki : menyambung yang tadi ya mas, untuk sarpras di UKM sepak takraw ini sudah ya untuk sarana dan prasarana sudah lumayan cuma tadi kendalanya lokasi kan di outdoor terus apabila cuaca tidak mendukung contohnya hujan kan untuk latihan juga jadi kendala. Ada sih alternatif di hall bulutangkis tapi sering bertabrakan dengan latihan bola voli atau badminton.

- Peneliti : apakah sarpras yang digunakan saat ini sudah cukup atau masih ada yang dibutuhkan saat ini?
- Zaki : untuk saat ini mungkin sudah cukup, soalnya kan belum lama kemarin ada inventaris yang sudah cukup baik lah, seperti bola, net itu sudah baik.
- Peneliti : bagaimana sistem perekrutan anggotanya?
- Zaki : untuk perekrutan anggotanya itu melalui link google form yang disebarakan melauai instagram atau wa
- Peneliti : berapa sih jumlah anggotanya?
- Zaki : untuk anggota kurang tau mas soalnya ada yang aktif juga ada yang tidak.
- Peneliti : berapa jumlah anggota yang aktif?
- Zaki : kalau yang aktif itu kira kira sekitar 10 sampai 15, sukur sukur 20 tapi jarang
- Peneliti : apakah mas selalu aktif mengikuti?
- Zaki : kalau saya dibilang aktif ya aktif, dibilang nggak ya gitu lah, soalnya saya cuma kadang kadang mas mengikuti latihan soalnya kan faktor cuaca dan faktor lapangan juga mas.
- Peneliti : apakah ada peningkatan jumlah anggota setiap tahun?
- Zaki : ya pasti ada, tapi ini kan perekrutan mungkin tiap tahun atau 6 bulan sekali jadi kalau ada peningkatan ya ada tapi misal setiap tahun yang daftar ada 10 sampai 15 anak nah nanti yang aktif itu cuma 5 smpai 8 atau 10 gitu mas.
- Peneliti : jadwal latihan dan pelatihnya bagaimana? Apakah rutin secara terus-menerus

- Zaki : untuk jadwal latihan belum ditentukan karena ini kan tahun kemarin ada pandemi covid jadi untuk jadwal latihan belum ditentukan oleh pengurus-pengurus sepak takraw, terus untuk latihannya sendiri itu pada saat mau tanding saja jadi kalau tidak ada event-event pertandingan tidak ada latihan
- Peneliti : pengalaman apa asaja yang mas dapatkan setelah bergabung dengan UKM ini?
- Zaki : saya senang menjadi anggota sepak takraw dan pernah menjadi pengurus juga ya itu dengan menjadi anggota sepak takraw saya pernah dipilih mewakili atlet sepak takraw UNY dan alhamdulillah dapat juara 2 dan 3 nomor quadrant dan regu tingkat nasional atau apa ya yang kemarin di UNY itu mas.
- Peneliti : keuntungan apa saja yang mas dapatkan seteah menjadi anggota UKM ini?
- Zaki : mungkin dari hasil pertandingan itu kan juga termasuk keuntungan ya mas. Keuntungan dari apa yang saya ikuti di pertandingan itu saya mendapat penghargaan seperti sertifikat, piala, dan lain lain. Selain itu keuntungan dalam berorganisasi saya juga dapat keuntungan yaitu dapat pengalaman dalam berorganisasi dan mengolah organisasi tersebut menjadi yang lebih baik lagi
- Peneliti : suka duka menjadi anggota UKM sepak takraw apa saja? Bagaimana?
- Zaki : sukanya itu latihan bareng-bareng, bisa mengembangkan bakatnya lebih tinggi, bisa mewakili UNY itu juga sangat senang sekali, dukanya mungkin saat latihan itu teman-teman kurang berantusias mengikuti latihan rutin
- Peneliti : saran masukan untuk UKM sepak takraw ini apa agar lebih maju?
- Zaki : untuk saran semoga UKM sepak takraw ini lebih maju dan lebih sukses kedepan untuk mendapatkan prestasi yang lebih

baik, dan masukan saya semoga pengurus sepak takraw mulai saat ini bisa manajemen dan mengorganisasi supaya lebih terkoordinir dalam mengurus program latihan atau program kerja lainnya, karena ini kan kita tidak punya sekre, jadi misal mau latihan itu ngambil alatnya harus di gudang bukan di sekre. Jadi misal udah lebih dari jam 4 sore itu sudah ditutup. Nah saran saya supaya pengurus sepak takraw lebih bisa manajemen yang lebih baik lagi supaya sepak takraw bisa lebih maju UKM nya.

**TRANSKIP WAWANCARA TAHAP 3
NARASUMBER 3**

- Peneliti : Bisa di ceritakan tentang biografi mas?
- Sholeh : Ya bisa mas
- Peneliti : Nama, tempat tanggal lahir, alamat, riwayat SD, SMP, SMA, sekarang kuliah dimana?
- Sholeh : Nama saya Ibnu Irawan, saya lahir di Sleman 21 Desember tahun 2000, saat ini saya tinggal di Demak kidul, Sidomulyo, Godean, Sleman, untuk pendidikan dari mulai SD saya SD Negeri Ngernak, kemudian SMP Negeri 1 Melati, SMA Negeri 1 Godean dan saat ini saya kuliah di UNY angkatan 2019 jurusan administrasi publik Fakultas Ilmu Sosial
- Peneliti : Berkaitan dengan sepak takraw mas bisa ceritakan pengalamannya?
- Sholeh : yah... awal mulanya ya mungkin berawal dari SD ada beberapa temen kemudian kebetulan guru olahraganya juga mengenalkan sepak takraw maka dari itu saya ikut belajar dan mencoba permainan sepak takraw itu sendiri
- Peneliti : sejak kapan sih mengenal sepak takraw
- Sholeh : Sejak SD itu tadi, mungkin sejak sekitaran sepuluh tahunan yang lalu mungkin sekitar 2010 mas
- Peneliti : dulu awalnya gimana sih kok bisa memilih sepak takraw? Tolong ceritakan perjalanannya mas
- Sholeh : berawal dari memang olahraga-olahraga pelajaran olahraga di SD ada beberapa temen yang kemudian mengajak pelatih atau guru olahraga kemudian semakin intensif lah mengajak untuk bermain sepak takraw kemudian ada kejuaraan-kejuaraan na itu kemudian mulai intens di situ mas ada kejuaraan SD dan mulai mengikuti disitu.

- Peneliti : ikut klub/pemusatan latihan daerahnya mana?
- Sholeh : kalau klub sih enga ya mungkin kalau pemusatan latihan iya, karena di beberapa tahun yang lalu karena ada pertandingan yang itu sifatnya mewakili daerah dan kabupaten begitu dan ada pemusatan di situ dan mungkin disitu
- Peneliti : pertandingan-pertandingan yang di ikuti apa saja? Pernah juara apa saja? Prestasi tertinggi apa?
- Sholeh : kalau soal kejuaraan-kejuaraan ya paling kalau yang di paling di inget ya mungkin di pertandingan tingkat Nasional ya mas meskipun belum pernah juara, tapi yang paling di inget mungkin yang itu waktu SMA kelas 1 itu ada POPWIL pas tuan rumahnya juga Jogja dan alhamdulillah bersama temen-temen bisa mendapatkan juara satu medali emas
- Peneliti : lanjut ya mas nomer 3, menurut mas olahraga sepak takraw sudah dikenal luas belum oleh masyarakat? Jika iya atau tidak mengapa
- Sholeh : kalau dari pandangan saya olahraga sepak takraw itu belum banyak ya dikenal, ya terutama di Jogja sini tapi kalau diluar Jogja mungkin sedikit banyak sudah banyak yang mengenal, tapi kalau saya bilang secara umum belum banyak diketahui atau mungkin bahkan masyarakat itu belum ngerti lah tentang sepak takraw paling ya ada informasi ya seputar dari Sea Games kemarin, oh ada dapet emas nih sepak takraw, gitu aja sih mas kalau secara umum belum pada tau.
- Peneliti : menurut mas faktor apa yang membuat sepak takraw kurang dikenal luas oleh masyarakat luas?
- Sholeh : kalau menurut saya mungkin itu dari sisi olahraganya sendiri ini kan berbeda kalau dibanding dengan sepak bola voli yang cukup familiar di masyarakat, kemudian untuk memainkannya juga tidak terlalu susah kalau sepak bola dan bola voli berbeda dengan takraw yang ada semacam teknik-teknik kusus yang tidak semua orang itu bisa dan perlu banyak belajar disitu.

- Peneliti : mengapa mas memilih olahraga yang belum dikenal oleh masyarakat luas?
- Sholeh : kalau dari saya mungkin karena, sebenarnya gak terlalu seneng olahraga sih cuman karena itu kok olahraganya cukup ekstrim itu tadi belum banyak yang ngerti dan coba-coba, ya sebenarnya kalau ditanya pengen voli apa pengen sepak bola ya mungkin iya, tapi karena mungkin kenalnya itu dulu dari SD seringnya temen-temen ngajakin takraw ya mainnya main takraw
- Peneliti : nah ini menyambung ke UKM, bagaimana mas tertarik untuk menjadi anggota UKM ini? Tolong jelaskan dan alasannya apa? Siapa yang mempengaruhi?
- Sholeh : kalau untuk UKM ya, inikan ,mungkin awal-awal masuk dulu pas PKKMB itu ada banyak display UKM ya, ada kegiatan-kegiatan ormawa lain juga tapi karena mungkin dari sebelumnya udah mengenal sepak takraw dulu terus coba ikut gabung di UKM sepak takraw ini tujuannya lebih ingin ke gabung ke organisasinya sih karena pengen tau gimana sih organisasi kampus itu... apa ya... kegiatan-kegiatan organisasi kampus itu makanya yang saya tau UKM sepak takraw itu salah satu ormawa yang ada di UNY makanya gabung kesana.
- Peneliti : apa atau siapa yang mempengaruhi? Apakah ada?
- Sholeh : kalau yang mempengaruhi sebenarnya bisa dibilang ada sih karena kenalan-kenalan kakak-kakak senior yang ada di pusat pelatihan dulu kemudian ada gabung di UKM sepak takraw ini jadi ya kemudian ikut sama mereka di UKM ini.
- Peneliti : bagaimana pendapat keluarga terkait menjadi anggota UKM sepak takraw ini?
- Sholeh : kalau dari keluarga sih asalkan kegiatannya positif saya di dukung mas

- Peneliti : sekarang jadi pengurus atau anggota saja?
- Sholeh : kalau saat ini udah jadi anggota saja sih, cuman tahun lalu menjadi bagian dari pengurus.
- Peneliti : apa yang membuat mas tertarik ikut UKM ini?
- Sholeh : yang pertama karena organisasinya karena saya pengen belajar tentang belajar banyak tentang organisasinya. Kedua kalo memang ada kesempatan dan rejeki untuk bisa berprestasi melalui UKM ya syukur alhamdulillah. Gitu mas.
- Peneliti : apa saja yang disukai dari UKM ini? Apa saja yang tidak disukai?
- Sholeh : kalau disukai... yang jelas kalau kumpul-kumpul terus kemudian ada kejuaraan itu pasti ada sesuatu kesenangan tersendiri. Tapi kalau mungkin yang tidak disukai ya...eeee....ada beberapa hal yang di UKM itu kurang dapat dikelola dengan baik, misalnya program latihan dan sebagainya, itu kurang bisa berkesinambungan jadi untuk jangka panjang itu menurut saya masih kurang
- Peneliti : lanjut ke poin berikutnya, bagaimana pendapat mas dengan sarpras UKM sepak takraw ini apakah ada kendala?
- Sholeh : nah ya menyambung dengan yang saya omongin barusan ya mas terkait dengan sarana prasarana juga, selain karena rutinitas misalnya latihan yang belum tertata dengan baik itu sarana dan prasarananya itu misal lapangan itu menjadi kendala, salah satu menjadi kendalanya itu mas, karena misal kalau cuaca hujan itu karena lapangan kita outdoor otomatis latihan kita juga tidak bisa gitu karena misal mau latihan indoor pun itu harus berbagi dengan UKM atau kegiatan olahraga lainnya di UNY.
- Peneliti : kalau perawatannya sendiri bagaimana? apakah sudah cukup?
- Sholeh : kalau perawatan mungkin dari sisi lapangan itu sebagian besar sih menjadi tanggung jawab dari Universitas ya mas

karena ini bagian dari lapangan FIK UNY, tapi kalau untuk sarana prasarana pendukung semisal bola dan net saya rasa sudah cukup baik meskipun di beberapa kali kalau mau pake bola atau apa itu karena kita gapunya sekre jadi harus ambil di gudang dan kalau gudangnya udah di kunci ya itu tadi jadi hal yang tidk disukai. Jadi kendala mas

Peneliti : untuk sarpras saat ini apakah ada yang masih di butuhkan untuk kegiatan UKM ini?

Sholeh : kalau untuk menunjang latihan sih menurut saya sudah cukup ya, kemaren baru saja ada pembaharuan inventaris dan itu saya rasa cukup membantu temen-temen UKM itu berlatih, kemudian misal inventaris yang lainnya digunakan selama pertandingan itu juga diperbarui misal seperti jersey juga, jadi saya rasa itu sudah cukup sih mas untuk saat ini.

Peneliti : bagaimana sistem perekrutan anggotanya? Berapa sih jumlah anggotanya

Sholeh : kalau sistem perekrutannya biasanya itu pas setelah kegiatan PKKMB atau biasanya di hampir pertengahan akhir tahun lah.. akhir tahun kalender, kalau untuk jumlahnya itu secara pasti saat ini berapa kurang tau karena mungkin udah bukan jadi bagian dari pengurus ya, untuk detail pastinya kurang tau mas

Peneliti : kira-kira berapa jumlah anggota yang aktif mengikuti latihan?

Sholeh : kalau untuk yang aktif ya setahu saya ya mungkin sekitar sepuluh sampai lima belas itu sudah yang paling sering, tapi ya sekitar sepuluh itu mas.

Peneliti : apakah mas selalu aktif mengikuti?

Sholeh : ya boleh dibilang aktif ya mas, ya meskipun gak se aktif yang lain yang lebih aktif tapi kalau ada kegiatan-kegiatan atau latihan itu saya selalu mengusahakan datang mas

- Peneliti : menurut mas apakah ada peningkatan jumlah anggota setiap tahun di UKM ini?
- Sholeh : peningkatan jumlah anggota sih menurut saya ada tapi tidak signifikan ya mas..eee.. itu cenderung tidak konsisten, misalnya tahun pas jadi pengurus saya hanya lima belas dan tahun sebelumnya ada tujuh belas, nah itu menurut saya peningkatan jumlah anggota itu masih kurang bisa dikatakan baik.
- Peneliti : nah untuk jadwal latihan dan pelatihnya bagaimana? Apakah rutin secara terus menerus?
- Sholeh : nah kalau soal ini biasanya paling gencar kita kalau latihan itu pas hanya ada turnamen, biasanya itu bisa seminggu bisa empat atau tiga kali, tapi kalau misalnya gak ada ya itu tadi ada banyak kendala yang kemudian menjadikan temen-temen di UKM itu kurang bersemangat atau..... ya penting itu tadi masih belum bisa, dan untuk pelatihnya saat ini setau saya masih sistemnya kalau mau ada kejuaraan baru kita menunjuk pelatih.
- Peneliti : pengalaman apa saja yang mas dapatkan setelah bergabung dengan UKM ini?
- Sholeh : yang pertama mungkin tentang kepengurusan ya karena sempat jadi pengurus waktu itu di posisi wakil ketua dan itu cukup banyak pengalaman dari mulai menyelenggarakan kegiatan terus kemudian mengikuti pertandingan juga disitu ada beberapa pengalaman berharga menurut saya..eee.. kalau dari sisi menjadi anggota kemudian menjadi atlitnya ataupun UNY...ya...pengalaman jelas ketika bertanding kemarin misal di INCO atau di kejuaraan Nasional lainnya misal di jakarta kemarin itu jadi pengalaman berharga sih bagi saya
- Peneliti : keuntungan apa saja yang mas dapatkan setelah menjadi anggota UKM ini?
- Sholeh : keuntungan yang mungkin tidak terlihat itu pengalaman sih mas tapi kalau keuntungan materi atau yang bisa dilihat itu ya

penghargaan yang bisa didapat atau pencapaian misalnya kalau kita menang kejuaraan ya itu salah satu keuntungan menurut saya

- Peneliti : suka dukanya apa menjadi anggota UKM ini? bagaimana?
- Sholeh : ya... sukanya tu mengerjakan segala sesuatunya itu bersama-sama, kalau dukanya ya kalau misalnya temen-temen lainnya gak aktif ya itu yang menjadi dukanya, kayak ya misalnya pas pengurus jadi bekerja ga sendirian tapi gak banyak dengan orang itu duka bagi saya
- Peneliti : saran atau masukan untuk UKM sepak takraw ini apa agar lebih maju?
- Sholeh : eee... kalau saran dari saya semoga kedepan itu UKM sepak takraw bisa lebih konsisten lagi dalam membina anggota-anggotanya baik dari kepengurusan atau atlitnya yang dipersiapkan untuk bertanding, karena menurut saya menjadi salah satu UKM olahraga pasti dituntut mendapatkan prestasi dan harapan dan saran saya kedepan semoga UKM sepak takraw lebih menjadikan itu prioritas mas soal prestasinya.

**TRANSKIP WAWANCARA TAHAP 4
NARASUMBER 4**

- Peneliti : Bisa di ceritakan tentang biografi mas?
- Yaya : Bisa
- Peneliti : Nama, tempat tanggal lahir, alamat, riwayat SD, SMP, SMA, sekarang kuAbdulh?
- Yaya : Nama saya Taufik Abdullah, tempat tanggal lahir Pacitan, 4 Mei 2002, alamat Lanteng II, Selopamioro, Imogiri, Bantul, riwayat SD Lanteng Baru, SMP 1 Imogiri, MAN 2 Bantul, sekarang kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.
- Peneliti : Sejak kapan mengenal sepak takraw?
- Yaya : sejak SD saya mengenal Sepak takraw
- Peneliti : ohh... dulu gimana awalnya kok bisa memilih sepak takraw? Tolong ceritakan perjalanan sejarah sepak takraw mas
- Yaya : saya mengikuti jejak kakak saya kembar mengikuti sepak takraw. Saya menekuni sepak takraw sejak tahun 2013
- Peneliti : belajar otodidak pemusatan latihan atau klub?
- Yaya : mengikuti klub di Bantul.
- Peneliti : pertandingan-pertandingan yang di ikuti apa saja? Pernah juara apa saja? Prestasi tertinggi apa?
- Yaya : pertandingan-pertandingan mulai dari POR Pelajar sampai PORDA, POPWIL. Untuk juara prestasi tertinggi POPWIL juara 1.
- Peneliti : pertandingan yang paling disukai atau tidak disukai nomor apa?

- Yaya : pertandingan paling di sukai yaitu quadrant, yang tidak disukai double event karena capek
- Peneliti : menurut mas olahraga sepak takraw sudah dikenal luas belum oleh masyarakat? Jika iya atau tidak mengapa?
- Yaya : belum karena olahraga sepak takraw masih minim diketahui oleh masyarakat.
- Peneliti : menurut mas faktor apa yang membuat sepak takraw kurang dikenal luas oleh masyarakat luas?
- Yaya : karena sulit untuk dilakukan
- Peneliti : mengapa mas memilih olahraga yang belum dikenal oleh masyarakat luas?
- Yaya : saya ingin menjadi atlet yang lebih berprestasi dalam cabang olahraga sepak takraw
- Peneliti : nah ini menyambung ke UKM, bagaimana mas tertarik untuk menjadi anggota UKM ini? Tolong jelaskan dan alasannya apa? Siapa yang mempengaruhi?
- Yaya : saya ingin memiliki kegiatan positif di Universitas Negeri Yogyakarta. Yang mempengaruhi kakak saya.
- Peneliti : bagaimana pendapat keluarga terkait menjadi anggota UKM sepak takraw ini?
- Yaya : sangat mendukung karena saya memiliki kegiatan yang positif di Universitas Negeri Yogyakarta.
- Peneliti : sekarang jadi pengurus atau anggota saja?
- Yaya : ya saya menjadi pengurus
- Peneliti : apa yang membuat mas tertarik mengikuti UKM sepak takraw ini?

- Yaya : ingin mengembangkan potensi saya di cabang olahraga sepak takraw
- Peneliti : apa saja yang disukai dari UKM ini? Apa saja yang tidak disukai?
- Yaya : untuk yang disukai bisa memiliki banyak teman dari fakultas lain, yang tidak disukai karena latihannya masih kurang rutin.
- Peneliti : bagaimana pendapat mas dengan sarpras UKM sepak takraw ini? Apakah ada kendala? apakah memadai?
- Yaya : ada. Menurut saya kurang memadai karena sebagian besar secara umum cabang olahraga sepak takraw dilakukan di indoor. Dan di Universitas Negeri Yogyakarta masih menggunakan lapangan outdoor.
- Peneliti : bagaimana dengan ketersediaannya dan perawatannya?
- Yaya : untuk ketersediaan bola lumayan bagus, ada. Kemudian untuk peralatannya masih kurang baik
- Peneliti : apakah sarpras yang digunakan saat ini sudah cukup atau masih ada yang dibutuhkan saat ini?
- Yaya : masih kurang. Dalam lapangan perlu menggunakan lapangan indoor
- Peneliti : bagaimana sistem perekrutan anggotanya?
- Yaya : perekrutannya melalui pamflet dan disebarakan melalui status whatsapp
- Peneliti : berapa sih jumlah anggotanya?
- Yaya : kira-kira 15 orang
- Peneliti : berapa jumlah anggota yang aktif?
- Yaya : sebagian kecil aktif

- Peneliti : apakah mas selalu aktif mengikuti?
- Yaya : ya, saya aktif mengikuti.
- Peneliti : apakah ada peningkatan jumlah anggota setiap tahun?
- Yaya : tidak pasti, karena itu tadi cabang olahraga sepak takraw masih kurang dikenal oleh masyarakat
- Peneliti : jadwal latihan dan pelatihnya bagaimana? Apakah rutin secara terus-menerus
- Yaya : untuk jadwal latihan hanya pemusatan ketika ada pertandingan saja. Untuk pelatihnya juga tersedia ketika ada turnamen yang akan diikuti
- Peneliti : pengalaman apa saja yang mas dapatkan setelah bergabung dengan UKM ini?
- Yaya : dengan bergabung di UKM sepak takraw saya bisa menjadi lebih baik lagi dalam olahraga tersebut dan bisa mengikuti turnamen sekelas universitas.
- Peneliti : keuntungan apa saja yang mas dapatkan setelah menjadi anggota UKM ini?
- Yaya : saya bisa meningkatkan kemampuan saya di klub dan juga di Universitas Negeri Yogyakarta
- Peneliti : suka duka menjadi anggota UKM sepak takraw apa saja? Bagaimana?
- Yaya : suka duka bisa membanggakan Universitas Negeri Yogyakarta dalam cabang olahraga sepak takraw. Dukanya kalah dalam pertandingan dan bisa di evaluasi bersama juga.
- Peneliti : saran masukan untuk UKM sepak takraw ini apa agar lebih maju?

Yaya : agar lebih maju saran saya latihannya bisa dirutinkan setiap minggu kemudian disediakan pelatih setiap ada latihan di Uniersitas Negeri Yogyakarta. Kemudian juga bisa disediakan sarana dan prasarananya seperti lapangan indoor yang akan berpengaruh pada atlet saat latihan.

**TRANSKIP WAWANCARA TAHAP 5
NARASUMBER 5**

- Peneliti : Bisa di ceritakan tentang biografi mbak?
- Dina : Bisa
- Peneliti : Nama, tempat tanggal lahir, alamat, riwayat SD, SMP, SMA, sekarang kuEndangh?
- Dina : ya baik perkenalkan nama saya Wahyu Endang Pinasti, tempat tanggal lahirnya di Banjarnegara 10 Agustus 2002. Alamatnya di desa karang gondang RT 3 RW 1 kecamatan karangkobar kabupaten Banjarnegara. Dulu saya SD di SD N 1 karang gondang lalu melanjutkan di SMP N 2 karangkobar, SMA N 1 karangkobar lalu sekarang berkuliah di Universitas Negeri Yogyakarta jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Peneliti : Sejak kapan mengenal sepak takraw?
- Dina : untuk mengenal sepak takraw itu sebenarnya dari SD sudah tau ada olahraga sepak takraw tapi kalau untuk saya bekecimpung di dunia sepak takrawnya baru dari SMP gitu mas
- Peneliti : ohh... dulu gimana awalnya kok bisa memilih sepak takraw? Tolong ceritakan perjalanan sejarah sepak takraw mbak
- Dina : dulu awal masuk SMP itu saya sebelumnya itu memilih voli, tapi dilihat dari potensi-potensi siswanya terus kok dilihat-lihat sepertinya volinya tidak berkembang terus akhirnya pelatih saya mencari cabor lain agar siswanya itu bisa lebih berprestasi terus akhirnya memutuskan mencoba cabor sepak takraw, seperti itu mas. Menekuni sepak takraw dari kelas 2 SMP.
- Peneliti : belajar otodidak pemusatan latihan atau klub?

- Dina : kalau waktu SMP itu masih otodidak tapi waktu masuk SMA kelas satu sudah pemusatan latihan di kabupaten. Kabupatennya Banjarnegara.
- Peneliti : pertandingan-pertandingan yang di ikuti apa saja? Pernah juara apa saja? Prestasi tertinggi apa?
- Dina : yang sering diikuti POPDA mas, terus prestasi tertinggi itu juara 2 nomor regu POPDA provinsi Jawa Tengah tahun 2018
- Peneliti : pertandingan yang paling disukai atau tidak disukai nomor apa?
- Dina : kalau pertandingan yang disukai itu nomor regu karena udah terbiasa dari dulu nomor regu. Yang tidak disukai itu nomor double event karena itu capek dan kaya lapangannya itu terlalu luas
- Peneliti : menurut mbak olahraga sepak takraw sudah dikenal luas belum oleh masyarakat? Jika iya atau tidak mengapa?
- Dina : kalau menurut saya belum teralalu dikenal mas karena menurut saya olahraga sepak takraw ini lumayan susah gitu ya mas nggak seperti olahraga yang lain jadi untuk bisa latihannya terus bisa menekuninya itu butuh usaha yang lebih, seperti itu mas.
- Peneliti : mengapa mbak memilih olahraga yang belum dikenal oleh masyarakat luas?
- Dina : untuk alasannya yang pertama itu sebetulnya kalau di daerah saya justru sepak takraw merupakan olahraga yang sudah banyak dikenal gitu, terus untuk yang kedua itu karena justru itu karena belum terlalu banyak yang mengenal sepak takraw jadi sepak takraw itu terkesan olahraga yang unik dan beda dari yang lain gitu mas jadi saya memilih olahraga itu.

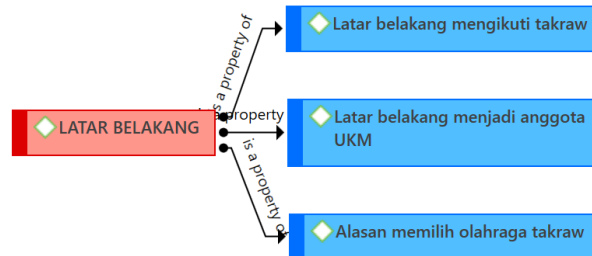
- Peneliti : nah ini menyambung ke UKM, bagaimana mbak tertarik untuk menjadi anggota UKM ini? Tolong jelaskan dan alasannya apa? Siapa yang mempengaruhi?
- Dina : untuk alasannya pasti karena saya sudah dari SMP SMA menekuni olahraga ini jadi waktu kuliah saya pasti langsung mencari UKM yang saya minati gitu. Itu murni dari diri saya sendiri sih mas.
- Peneliti : bagaimana pendapat keluarga terkait menjadi anggota UKM sepak takraw ini?
- Dina : alhamdulillah keluarga saya sangat mendukung saya ikut di UKM ini
- Peneliti : sekarang jadi pengurus atau anggota saja?
- Dina : jadi pengurus
- Peneliti : apa yang membuat mbak tertarik mengikuti UKM sepak takraw ini?
- Dina : ingin menyalurkan minat dan bakat saya di cabor ini mas
- Peneliti : apa saja yang disukai dari UKM ini? Apa saja yang tidak disukai?
- Dina : yang disukai bisa menambah teman terus bisa menyalurkan minat bakat terus ada latihan walaupun gak rutin. Terus kalau yang tidak disukai ya itu mas kadang latihannya nggak rutin terus lapangannya masih outdoor jadi kalau hujan masih kerepotan gitu kalau latihan.
- Peneliti : bagaimana pendapat mbak dengan sarpras UKM sepak takraw ini? Apakah ada kendala? apakah memadai?
- Dina : oh iya mas itu nyambung sama jawaban saya yang tadi ya mas. Kalau kendalanya itu yang pertama tempat, tempatnya asih outdoor. Terus yang kedua jadwal latihannya juga belum menetap dan belum rutin. Yang ketiga belum ada pelatih tetap, jadi pelatihnya setiap event gonta-ganti gitu mas.

- Peneliti : bagaimana dengan ketersediaannya dan perawatannya?
- Dina : kalau untuk ketersediaan alat menurut saya sudah cukup lengkap lengkap ya dari net, bola seperti itu. Untuk perawatannya sudah lumayan tapi itu sih mas minusnya di tempatnya aja.
- Peneliti : apakah sarpras yang digunakan saat ini sudah cukup atau masih ada yang dibutuhkan saat ini?
- Dina : selain lapangan sepertinya sudah mas
- Peneliti : bagaimana sistem perekrutan anggotanya?
- Dina : untuk perekrutannya biasanya kami menyebar link google form gitu jadi nanti untuk setelah disebar linknya mahasiswa yang berminat bisa langsung mengisi di google form
- Peneliti : berapa sih jumlah anggotanya?
- Dina : jumlah anggotanya kurang lebih 20. 10 putra 10 putri.
- Peneliti : berapa jumlah anggota yang aktif?
- Dina : untuk yang aktif sekitar 12 mas
- Peneliti : apakah mbak selalu aktif mengikuti?
- Dina : saya tidak selalu mas
- Peneliti : apakah ada peningkatan jumlah anggota setiap tahun?
- Dina : untuk setiap tahunnya ada mas
- Peneliti : jadwal latihan dan pelatihnya bagaimana? Apakah rutin secara terus-menerus

- Dina : saya tadi sudah menyampaikan bahwa jadwal latihannya itu belum terlalu ada jadwal tetap dan pelatihnya juga belum ada pelatih tetap.
- Peneliti : pengalaman apa asaja yang mbak dapatkan setelah bergabung dengan UKM ini?
- Dina : alhamdulillah kalau pengalaman menurut saya banyak ya dari yang pertama mengikuti lomba, yangk edua bisa menjadi panitia lomba terus bisa saya yang sebelumnya belum pernah lomba jauh-jauh ke Jakarta kemarin ikut lomba ke Jakarta
- Peneliti : keuntungan apa saja yang mbak dapatkan seteah menjadi anggota UKM ini?
- Dina : menjadi anggota jelas yang pertama pengalaman yang kedua relasi terus yang ketiga prestasi
- Peneliti : suka duka menjadi anggota UKM sepak takraw apa saja? Bagaimana?
- Dina : untuk sukanya tadi kaya yang di keuntungan bisa dapat pengalaman, dapat teman, dapat prestasi itu sukanya mas. Kalau dukanya itu kadang kalau pas lagi ngurus event karena orangnya sedikit jadi merasa capek banget.
- Peneliti : saran masukan untuk UKM sepak takraw ini apa agar lebih maju?
- Dina : untuk sarannya semoga UKM sepak takraw ini bisa mempunyai jadwal latihan dan pelatih yang tetap, terus latihannya rutin gak cuma pas lagi ada event aja, terus punya lapangan indoor, semoga banyak yang lebih minat dengan sepak takraw ini di UNY.

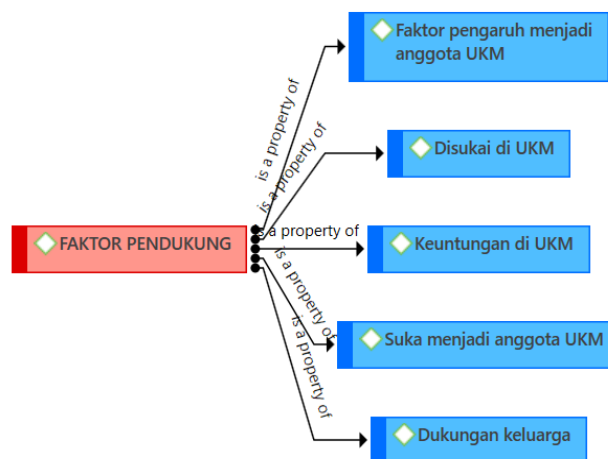
Lampiran 6. Peta Konsep Hasil Kategorisasi Tema

A. Peta Konsep Tema Latar Belakang

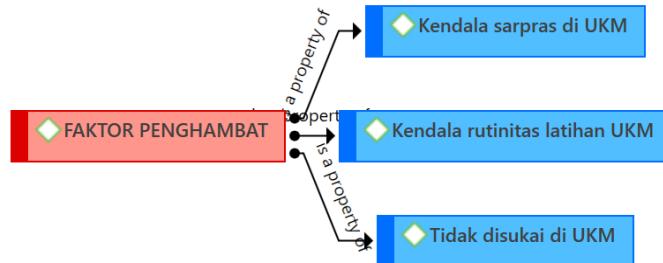


Activat
Go to Ser

B. Peta Konsep Tema Faktor Pendukung

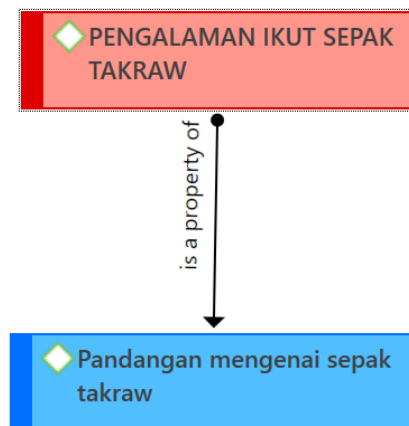


C. Faktor Konsep Tema Faktor Penghambat



Ac
Go

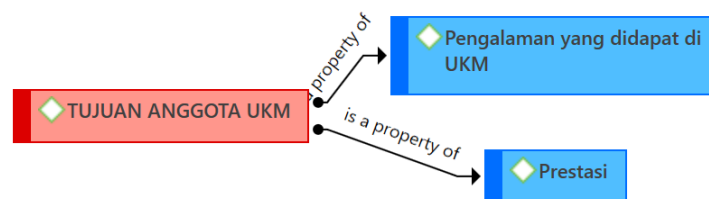
D. Pengalaman Ikut Sepak Takraw



E. Kepopuleran Sepak Takraw



F. Tujuan Anggota UKM



Acti
Go to

Lampiran 7. Dokumentasi



(Pengambilan data wawancara)



(Pengambilan data wawancara)



(Pengambilan data wawancara)



(Pengambilan data wawancara)



(Pengambilan data wawancara)



(Pengambilan data wawancara)



(UKM sepak takraw UNY yang akan berangkat ke Jakarta untuk mengikuti
KEJURNAS 2022 antar Universitas se Indonesia di Jakarta)



(Anggota UKM sepak takraw UNY yang berlatih untuk mempersiapkan
KEJURNAS 2022 di Jakarta)



(Atlet, pelatih dan official berfoto bersama setelah pertandingan KEJURNAS 2022 selesai)



(Smash pemain UNY menembus blok pemain lawan di kejuaraan INGCO 2022 yang diadakan di UNY)



(Penyerahan juara INGCO 2022 dimana UKM sepak takraw UNY berhasil mendapatkan juara 2 dan 3 di nomor quadrant putra)



(Foto bersama antara UKM sepak takraw UNY dan UKM sepak takraw UNJ sebelum pertandingan dimulai di KEJURNAS Jakarta 2022)